

**UPAYA MENINGKATKAN KECERDASAN NATURALISTIK MELALUI
METODE KARYA WISATA DI KEBUN BINATANG PADA ANAK
KELOMPOK B RA ALIF MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam
Pada Program Studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*

Oleh:

WINDA SARI
NPM. 1401240108 P

Program Studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2017**

**UPAYA MENINGKATKAN KECERDASAN NATURALISTIK MELALUI
METODE KARYA WISATA DI KEBUN BINATANG PADA ANAK
KELOMPOK B RA ALIF MEDAN**

Oleh:

**WINDA SARI
NPM. 1401240108 P**

Program Studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal

Pembimbing

Drs. Zulkarnein Lubis, MA.

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2017**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : WINDA SARI
JENJANG PENDIDIKAN : S-1
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN GURU RAUDHATUL ATHFAL
NPM : 1401240108 P

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan Judul “**Upaya Meningkatkan Kecerdasan Naturalistik Melalui Metode Karya Wisata di Kebun Binatang Pada Anak Kelompok B RA Alif Medan**” merupakan karya asli saya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarisme, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya.

Medan, Agustus 2017

Yang Menyatakan,

WINDA SARI
NPM. 1401240108 P

Medan, Agustus 2017

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) eksemplar
Hal : Skripsi a.n. Winda Sari
Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam UMSU
Di-
Medan

Assalamu`alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seluruhnya terhadap skripsi mahasiswi a.n. Winda Sari yang berjudul: **Upaya Meningkatkan Kecerdasan Naturalistik Melalui Metode Karya Wisata di Kebun Binatang Pada Anak Kelompok B RA Alif Medan**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqasah untuk mendapat Gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU.

Demikian kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu`alaikum Wr. Wb.

Pembimbing

Drs. Zulkarnein Lubis, MA.

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh:

NAMA MAHASISWA : WINDA SARI
NPM : 1401240108 P
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN GURU RAUDHATUL ATHFAL
JUDUL SKRIPSI : UPAYA MENINGKATKAN KECERDASAN
NATURALISTIK MELALUI METODE KARYA
WISATA DI KEBUN BINATANG PADA ANAK
KELOMPOK B RA ALIF MEDAN

Medan, Agustus 2017

Pembimbing

Drs. Zulkarnein Lubis, MA

Disetujui Oleh:
Ketua Program Studi

Widya Masitah, S.Psi, M. Psi.

Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh:

NAMA MAHASISWA	: WINDA SARI
NPM	: 1401240108 P
PROGRAM STUDI	: PENDIDIKAN GURU RAUDHATUL ATHFAL
JUDUL SKRIPSI	: UPAYA MENINGKATKAN KECERDASAN NATURALISTIK MELALUI METODE KARYA WISATA DI KEBUN BINATANG PADA ANAK KELOMPOK B RA ALIF MEDAN

Medan, Agustus 2017

Pembimbing

Drs. Zulkarnein Lubis, MA

ABSTRAK

WINDA SARI. NPM. 1401240108 P. UPAYA MENINGKATKAN KECERDASAN NATURALISTIK MELALUI METODE KARYA WISATA DI KEBUN BINATANG PADA ANAK KELOMPOK B RA ALIF MEDAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa upaya meningkatkan kecerdasan naturalistik anak melalui metode karya wisata di kebun binatang pada anak Kelompok B RA Alif Medan berhasil ditingkatkan. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari adanya peningkatan rata-rata dalam bentuk persen dari tahap pra siklus dan setelah dilakukan tindakan kelas. Berdasarkan ketentuan keberhasilan minimal anak adalah BSH maka dapat dirata-ratakan peningkatan keberhasilan pada anak yaitu pada pra siklus 33,75%, selanjutnya siklus I rata-ratanya adalah 55%, pada siklus II terjadi peningkatan dengan rata-rata, 65%, selanjutnya pada siklus III rata-rata yang diperoleh anak adalah 92,5%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat dinyatakan bahwa penelitian yang telah dilakukan dapat meningkatkan kecerdasan naturalistik anak melalui metode karya wisata di kebun binatang pada anak RA.

Kata Kunci: *Kecerdasan, Naturalistik, Karya Wisata.*

ABSTRACT

WINDA SARI. NPM. 1401240108 P. EFFORTS TO IMPROVE NATURALITIC EDUCATION THROUGH WORK TOUR METODE IN ZOO GARDEN THE BEAM AT CHILD GROUP B OF RA ALIF MEDAN

Based on the results of research and discussion, it can be concluded that efforts to improve naturalistic education through work tour metode in zoo garden the beam at child group B of RA Alif Medan successfully upgraded. The increase can be seen from the average increase in the form of percent from pre-cycle and after done action class. Under the terms of success at least the child is the BSH can then be averaged increase success in a child that is in pre-cycle of 33.75%, the next cycle I average is 55%, in cycle II occurred in increasing with the average, 65%, then in cycle III the average obtained is 92,5%. Based on these results, it can be stated that the research that has been done can improve naturalistic education through work tour metode in zoo garden the beam in the child RA.

Keywords: Education, Naturalistic, Work Tour.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Allah swt., atas izin dan karunia-Nya, kepada peneliti, sehingga skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan susah payah. Sholawat bertangkaikan salam kepada Nabi Muhammad saw., Nabi akhir zaman yang menjadi suri tauladan dan rahmat bagi semesta alam. Semoga syafaatnya kita dapatkan dihari kemudian kelak.

Adapun judul skripsi yang saya susun ini berjudul: **”Upaya Meningkatkan Kecerdasan Naturalistik Melalui Kegiatan Karya Wisata Di Kebun Binatang Pada Anak Kelompok B RA Alif Medan”**. Skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan strata satu pada Program Studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan. Peneliti menyadari banyak kelemahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh sebab itu, saran dan kritik yang dapat membangun sangat peneliti harapkan demi perbaikan dan kemampuan peneliti pada karya tulis lainnya dimasa mendatang.

Oleh sebab itu, ungkapan ribuan terima kasih yang sebesar-besarnya peneliti ungkapkan kepada Ayahanda tercinta **Sardi** dan Ibunda tercinta **Parsini** yang telah bersusah payah membesarkan dan mendidik peneliti sehingga tumbuh dan bermanfaat bagi manusia yaitu sebagai penyambung dakwah Rasulullah saw. Semoga Allah swt., senantiasa memberikan ganjaran pahala yang berlipat ganda kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta. Selanjutnya ungkapan yang sebesar-besarnya juga peneliti haturkan untuk suami tercinta **Afrizar Wanadri** yang telah banyak membantu peneliti sehingga skripsi ini dapat peneliti susun.

Skripsi ini dapat diselesaikan dengan bantuan berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang saya hormati :

1. Bapak **Dr. Agussani, MAP** Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

2. Bapak **Dr. Muhammad Qorib, MA**, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
3. Bapak **Zailani, S.Pd.I, MA**, selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
4. Bapak **Munawir Pasaribu, S.Pd.I, MA**, selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
5. Ibu **Widya Masitah, S.Psi, M.Psi**, selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
6. Bapak **Drs. Zulkarnein Lubis, MA**,. Selaku pembimbing yang banyak memberikan masukan dan kritikan kepada peneliti untuk kebaikan penulisan skripsi ini.
7. Staf Biro Bapak **Ibrahim Saufi** dan Ibu **Fatimah Sari, S.Pd.I** yang telah membantu peneliti dalam semua urusan akademik dan perkuliahan .
8. Bapak dan Ibu staf pengajar Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan Bapak **Drs. Zulkarnein Lubis, MA, Akrim, S.Pd.I, M.Pd, Shobrun, S.Ag, Zailani, S.Pd.I, MA, Drs. Lisanuddin, M.Pd, Munawir Pasaribu, S.Pd.I, MA. Robie Fahreza, M.Pd.I, Drs. Al-Hilal Sirait, MA.** Selanjutnya Ibu **Mawaddah Nasution, M.Psi, Dra. Hj. Indra Mulya, Widya Masitah, S.Psi, M.Psi. Dra. Hj. Masnun Zaini, M.Psi, Riska Harfiani, S.Pd.I, M.Psi, Juli Maini Sitepu, S.Psi, MA, dan Dra. Hj. Halimatussa`dadiyah** yang telah memberikan ilmu bermanfaat.
9. Ketua Yayasan dan Kepala RA Alif Medan, beserta seluruh Guru dan Staf yang telah memberikan izin dan memberikan data serta informasi dalam penulisan skripsi ini.
10. Bapak dan Ibu Staf perpustakaan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan yang telah memberikan peneliti kemudahan dalam mendapatkan bahan bacaan.
11. Rekan-rekan seperjuangan serta semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan namanya satu persatu.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan menjadi kebaikan dan diridhoi Allah swt.

Peneliti menyadari sepenuhnya hasil penelitian ini masih memiliki kekurangan dan jauh dari kesempurnaan baik dari sistematika penulisan maupun dari pemilihan kata yang digunakan, untuk itu peneliti mengharapkan kritik yang membangun demi kesempurnaan penelitian yang lain di masa yang akan datang. Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat baik bagi kita semua. Atas perhatian dari semua pihak penulis mengucapkan terima kasih.

Medan, Agustus 2017

Peneliti

WINDA SARI
NPM. 1401240108 P

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR GRAFIK	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Pemecahan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Hipotesis Tindakan.....	6
G. Manfaat Penelitian	6
BAB II: LANDASAN TEORETIS	8
A. Kecerdasan Naturalistik.....	8
1. Pengertian Kecerdasan Naturalistik	8
2. Perkembangan Kecerdasan Naturalistik Anak.....	10
3. Cara Mengembangkan Kecerdasan Naturalistik Anak	15
B. Karya Wisata.....	17
1. Pengertian Karya Wisata.....	17
2. Pemanfaatan Karya Wisata Sebagai Sumber Belajar.....	18
3. Langkah-Langkah Pelaksanaan Kegiatan Karya Wisata	19
4. Pengembangan Pada Anak Melalui Kegiatan Karya Wisata	22
5. Kelebihan dan Kekurangan Karya Wisata	23
C. Penelitian Yang Relevan.....	24
BAB III: METODE PENELITIAN.....	27
A. Setting Penelitian	27
1. Tempat Penelitian.....	27
2. Waktu Penelitian	27
3. Siklus Penelitian.....	28
B. Persiapan Penelitian	29
C. Subjek Penelitian	29
D. Sumber Data	30
1. Anak	30
2. Guru.....	30
3. Teman Sejawat.....	31
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	31
1. Teknik Pengumpulan Data.....	31

2. Alat Pengumpulan Data	32
F. Indikator Kinerja	33
G. Analisis Data.....	34
H. Prosedur Penelitian	34
1. Deskripsi Pra Siklus	36
2. Deskripsi Siklus 1	36
a. Perencanaan.....	36
b. Pelaksanaan Tindakan.....	36
c. Observasi dan Evaluasi	36
d. Refleksi	37
3. Deskripsi Siklus II.....	37
a. Perencanaan.....	37
b. Pelaksanaan Tindakan.....	37
c. Observasi dan Evaluasi	37
d. Refleksi	38
4. Deskripsi Siklus III	38
a. Perencanaan.....	38
b. Pelaksanaan Tindakan.....	38
c. Observasi dan Evaluasi	38
d. Refleksi	39
I. Personalia Penelitian	39
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A. Deskripsi Penelitian Pra Siklus.....	40
B. Deskripsi Penelitian Siklus I.....	45
C. Deskripsi Penelitian Siklus II.....	54
D. Deskripsi Penelitian Siklus III	64
E. Pembahasan Penelitian.....	72
BAB V: SIMPULAN DAN SARAN.....	74
A. Simpulan	74
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	76

DAFTAR TABEL

Tabel 01. Jadwal Penelitian Tindakan Kelas	28
Tabel 02. Data Anak RA Alif Medan TA. 2016-2017.....	30
Tabel 03. Data Guru RA Alif Medan TA. 2016-2017	31
Tabel 04. Teman Sejawat.....	31
Tabel 05. Observasi Pada Anak.....	32
Tabel 06. Indikator Kinerja.....	33
Tabel 07. Tim Peneliti.....	39
Tabel 08. Hasil Observasi Pada Pra Siklus.....	41
Tabel 09. Rekapitulasi Observasi Pra Siklus	42
Tabel 10. Rata-Rata Kecerdasan Naturalistik Anak Pada Pra Siklus	44
Tabel 11. Hasil Observasi Pada Siklus I.....	50
Tabel 12. Rekapitulasi Observasi Siklus I.....	51
Tabel 13. Rata-Rata Kecerdasan Naturalistik Anak Pada Siklus I	52
Tabel 14. Hasil Observasi Pada Siklus II	60
Tabel 15. Rekapitulasi Observasi Siklus II.....	61
Tabel 16. Rata-Rata Kecerdasan Naturalistik Anak Pada Siklus II.....	62
Tabel 17. Hasil Observasi Pada Siklus III	69
Tabel 18. Rekapitulasi Observasi Siklus III	70
Tabel 19. Rata-Rata Kecerdasan Naturalistik Anak Pada Siklus III	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 01. Kerangka Pemecahan Masalah.....	5
Gambar 02. Alur Penelitian Tindakan Kelas	29

DAFTAR GRAFIK

Grafik 01. Kecerdasan Naturalistik Anak Pada Pra Siklus	43
Grafik 02. Kecerdasan Naturalistik Anak Pada Siklus I.....	51
Grafik 03. Kecerdasan Naturalistik Anak Pada Siklus II.....	61
Grafik 04. Kecerdasan Naturalistik Anak Pada Siklus III	70
Grafik05. Peningkatan Hasil Penelitian Secara Komulatif Dalam Bentuk Persen	73

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Kegiatan Mingguan Pra Siklus .
2. Rencana Kegiatan Harian Pra Siklus
3. Foto-Foto Kegiatan Penelitian Pra Siklus
4. Rancangan Siklus I.
5. Skenario Perbaikan Siklus I.
6. Jadwal Penelitian Tindakan Kelas Siklus I.
7. Rencana Kegiatan Mingguan Siklus I.
8. Rencana Kegiatan Harian Siklus I.
9. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 1 Siklus I.
10. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 2 Siklus I.
11. Lembar Refleksi Siklus I.
12. Foto-Foto Kegiatan Penelitian Siklus I
13. Rancangan Siklus II.
14. Skenario Perbaikan Siklus II.
15. Jadwal Penelitian Tindakan Kelas Siklus II.
16. Rencana Kegiatan Mingguan Siklus II.
17. Rencana Kegiatan Harian Siklus II.
18. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 1 Siklus II.
19. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 2 Siklus II.
20. Lembar Refleksi Siklus II.
21. Foto-Foto Kegiatan Penelitian Siklus II
22. Rancangan Siklus III.
23. Skenario Perbaikan Siklus III.
24. Jadwal Penelitian Tindakan Kelas Siklus III.
25. Rencana Kegiatan Mingguan Siklus III.
26. Rencana Kegiatan Harian Siklus III.
27. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 1 Siklus III.
28. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 2 Siklus III.
29. Lembar Refleksi Siklus III.
30. Foto-Foto Kegiatan Penelitian Siklus III.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kecerdasan naturalistik merupakan kemampuan seseorang yang menunjukkan kemahiran dalam mengenali dan mengklasifikasikan banyak spesies baik flora maupun fauna dalam lingkungannya.¹ Kecerdasan naturalistik merupakan eksistensi mengenali suatu spesies, memetakan hubungan antara beberapa spesies, meliputi kepekaan pada fenomena alam seperti awan, dan gunung, membedakan benda tidak hidup dan kemampuan merasakan bentuk-bentuk serta menghubungkan elemen-elemen yang ada di alam.² Bagi mereka yang hidup didaerah perkotaan memiliki kemampuan mengenali benda tak hidup seperti mobil, sepatu karet, sampah dan lain-lain.³

Kecerdasan naturalistik anak pada usia 4-6 tahun muncul dalam bentuk memiliki rasa kepekaan terhadap lingkungan sekitar, anak memiliki minat terhadap alam dengan mengamati, terlibat, mencermati gambar, mengoleksi unsur tumbuhan, hewan, merawat dan memelihara hewan tumbuhan, mendokumentasikan melalui gambar, dan mencari informasi melalui bertanya, melihat tayangan, dan membaca.⁴

Minat terhadap alam ditunjukkan dengan kegiatan mengamati dan menyelidiki berbagai kehidupan makhluk kecil seperti cacing, semut, ulat, dan sebagainya. Anak-anak juga senang mengamati gundukan tanah, memeriksa jejak binatang, mengorek-korek tanah, mengamati hewan yang bersembunyi lalu menangkapnya. Hal ini sering dilakukan anak-anak karena rasa penasaran dan ingin tahunya terhadap alam sekitar. Anak-anak belum memahami hal itu adalah sebuah kecerdasan anak. Anak yang memiliki kecerdasan naturalistik menyukai alam terbuka, akrab dengan hewan peliharaan, sering menghabiskan waktunya di dekat hewan atau tumbuhan yang mereka suka. Mereka memiliki rasa ingin tahu

¹Thomas Armstrong, *Kecerdasan Multiple Didalam Kelas*, terj. Dyah Widya Prabaningrum (Jakarta: Indeks, 2013), h.7.

²Yuliani Nurani Sujiono dan & Bambang Sujiono, *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak* (Jakarta: PT. Indeks, 2010), h. 194.

³*Ibid.*, h.195.

⁴Tadkiroatun Musfiroh, *Pegembangan Kecerdasan Majemuk* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2010), h. 8.7.

yang cukup besar tentang seluk beluk hewan dan tumbuhan.⁵ Anak yang memiliki kecerdasan naturalistik juga aktif mencari informasi melalui bertanya, senang membaca buku dan majalah, menonton acara televisi atau film yang menggambarkan alam.⁶

Guna mengembangkan kecerdasan naturalistik anak dapat dilakukan melalui permainan. Permainan sangat besar pengaruhnya terhadap perkembangan jiwa, fisik, dan mental anak.⁷ Pentingnya pengembangan potensi kecerdasan naturalistik anak tidak berbeda dengan potensi kecerdasan anak di bidang lainnya karena kecerdasan naturalistik merupakan bagian dari kecerdasan anak secara keseluruhan yang berkaitan dengan otak kiri.⁸ Kecerdasan naturalistik adalah kemampuan untuk mengenali, membedakan, mengungkapkan dan membuat kategori terhadap apa yang dijumpai di alam maupun lingkungan.⁹ Kecerdasan naturalistik merupakan kemampuan untuk mengamati pola alamiah dan memahami lingkungan.¹⁰

Kecerdasan naturalistik merupakan salah satu kecerdasan yang penting untuk diteliti dan dipelajari, mengingat banyak lingkungan alam di sekitar kita tidak terjaga dan terawat lagi. Banjir tidak asing dan menjadi tradisi tahunan. Salah satu penyebab banjir yaitu timbunan sampah disungai karena banyak masyarakat yang membuang sampah tidak ditempat sampah. Individu yang tidak terbiasa membuang sampah di tempat sampah menjadi cerminan kurangnya kesadaran dalam mencintai lingkungan. Kewajiban menjaga lingkungan tidak dibatasi usia, anak-anak juga mempunyai kewajiban untuk menjaga lingkungan. Pembiasaan menjaga lingkungan perlu diajarkan kepada anak-anak salah satunya melalui jalur pendidikan anak usia dini.

Karya wisata bagi anak berarti memperoleh kesempatan untuk mengobservasi, memperoleh informasi, atau mengkaji segala sesuatu

⁵Armstrong, *Kecerdasan...*,h. 8.

⁶ Musfiroh, *Pegembangan...*, h. 8.8.

⁷Sukirman Dharmamulya, dkk, *Permainan Tradisional* (Yogyakarta: Kepel Press, 2008), h. 29.

⁸Muhammad Yaumi, *Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences* (Jakarta: Dian Rakyat, 2012), h. 24.

⁹ Howard Gardner, *Multiple Intelligences* (Jakarta: Daras Books, 2013), h. 10

¹⁰*Ibid.*

secara langsung. Karyawisata juga membawa anak pada objek tertentu sebagai pengayaan pengajaran, pemberian pengalaman belajar yang tidak mungkin diperoleh anak di dalam kelas, serta memberi kesempatan pada anak untuk mengobservasi dan mengalami sendiri dari dekat peristiwa yang dialami anak.¹¹

Melalui kegiatan karya wisata, guru mengajak anak ke suatu tempat (objek) tertentu untuk mempelajari sesuatu. Kegiatan karya wisata berguna bagi anak untuk membantu mereka memahami kehidupan riil dalam lingkungan beserta segala masalahnya. Misalnya, anak diajak ke museum, kantor, percetakan, bank, pengadilan, kebun binatang, atau suatu tempat yang mengandung nilai terhadap pengetahuan dan pelajaran.

Karya wisata merupakan salah satu teknik atau cara mempelajari lingkungan sebagai media pembelajaran.¹² Karya wisata digunakan karena memiliki tujuan agar anak dapat memperoleh pengalaman langsung dari obyek yang dilihatnya, turut menghayati tugas atau pekerjaan, serta dapat bertanya jawab, mungkin dengan jalan demikian mereka mampu memecahkan persoalan yang dihadapinya dalam pelajaran, ataupun pengetahuan umum.

Melalui kegiatan karya wisata anak juga dapat melihat, mendengar, meneliti, dan mencoba apa yang dihadapinya, agar anak dapat mengambil kesimpulan, dan sekaligus dalam waktu yang sama dapat mempelajari beberapa pelajaran.¹³ Karya wisata mengandung muatan belajar mengajar, yang tidak hanya bersenang-senang. Oleh karena itu, objek karya wisata harus relevan dengan bahan pengajaran. Kegiatan karya wisata selain untuk kegiatan belajar, sekaligus menjadi rekreasi yang mengandung nilai edukatif tidak hanya bagi anak, akan tetapi juga bagi guru.

Berdasarkan uraian di atas dan pengamatan peneliti sebagai guru di RA Alif Medan, sebagian besar anak RA Alif Medan menunjukkan kurangnya perhatian terhadap lingkungan sekitar terutama pada binatang. Anak RA Alif Medan senang membeli atau mengurung hewan-hewan kecil pada sebuah kandang

¹¹Jusuf Djajadisastra, *Metode-Metode Mengajar* (Bandung: Angkasa, 2012), h.3.

¹²Asnawir dan Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Ciputat Pres, 2012), h.11.

¹³ *Ibid.*, h. 13.

atau sangkar. Anak merasa senang dan tertarik, serta lebih bersemangat dalam belajar jika melihat-binatang-binatang kecil dan lucu. Akan tetapi jika tidak ada binatang kecil dan lucu anak senang menangkap binatang-binatang lainnya. Apabila anak mendengar suara binatang anak begitu cepat dan antusias mendatangi binatang tersebut. Anak RA Alif Medan masih belum mengerti pentingnya keseimbangan antara manusia dan binatang. Melihat kondisi ini peneliti mencoba mencari solusi terhadap persoalan tersebut agar anak dapat menjaga keseimbangan ekosistem.

Melihat permasalahan tersebut maka cara untuk mengatasinya adalah dengan meningkatkan kecerdasan naturalistik anak dengan kegiatan berkarya wisata di kebun binatang. Hal ini peneliti kemas dalam sebuah penelitian tindakan kelas dengan judul “*Upaya Meningkatkan Kecerdasan Naturalistik Melalui Kegiatan Karya Wisata Di Kebun Binatang Pada Anak Kelompok B RA Alif Medan*”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, muncul berbagai masalah yang dapat peneliti identifikasi diantaranya:

1. Kecerdasan naturalistik anak belum berkembang dengan baik dan masih sangat rendah.
2. Pemahaman anak terhadap keseimbangan ekosistem belum terbangun.
3. Anak merasa senang bila mendengar suara binatang dan meninggalkan belajarnya jika mendengar suara binatang.
4. Anak lebih senang memperhatikan binatang dari pada materi belajar.

C. Rumusan Masalah

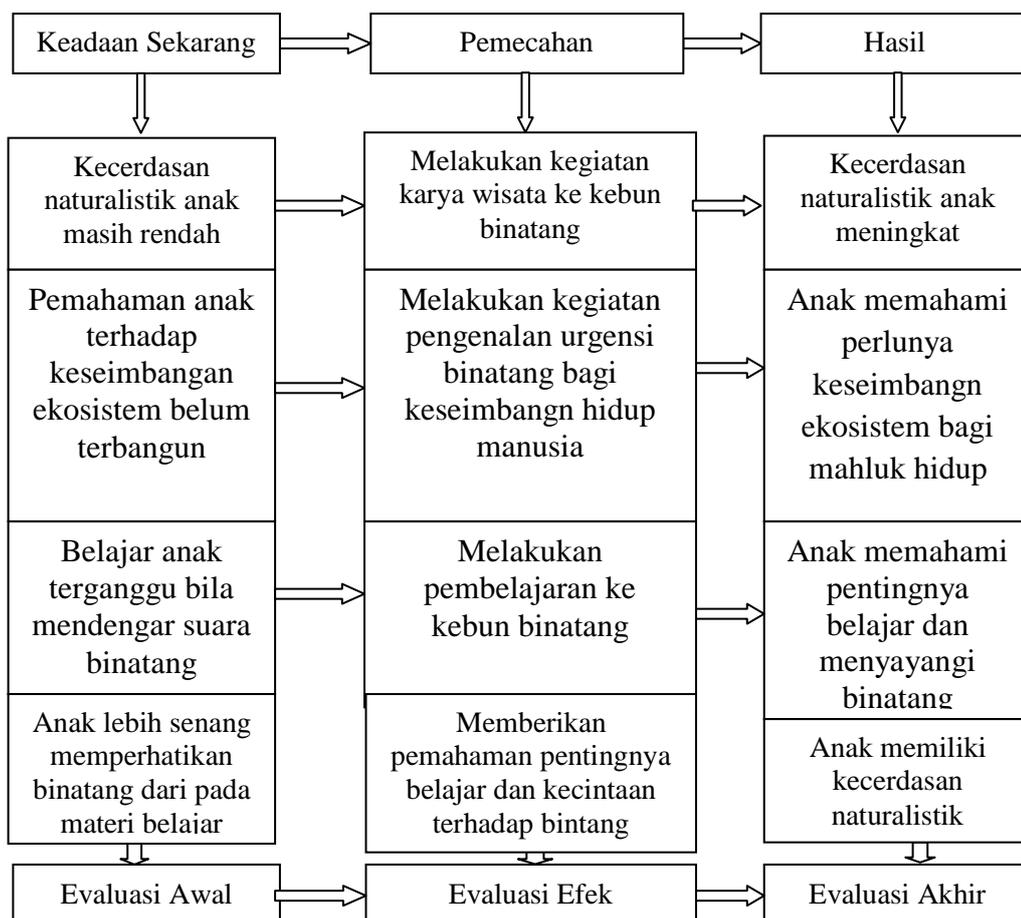
Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan di atas, dan dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan “Apakah melalui kegiatan karya wisata di kebun binatang dapat meningkatkan kecerdasan naturalistik pada anak kelompok B di RA Alif Medan?”. Hal ini akan terjawab setelah dilakukan penelitian nantinya.

D. Pemecahan Masalah

Rendahnya perhatian Anak RA Alif Medan terhadap lingkungan sekitar menimbulkan dampak yang tidak baik terhadap lingkungan. Anak senang membeli atau menangkap binatang-binatang kecil, kemudian di kurung dalam kandang atau sarang tetapi tidak diberi makan dan minum yang mengakibatkan binatang tersebut mati. Melihat kondisi ini peneliti mencoba mencari solusi terhadap persoalan tersebut. Bertumpu pada temuan tersebut, peneliti berinisiatip melakukan kegiatan karya wisata di kebun binatang Medan untuk meningkatkan kecerdasan naturalistik anak agar lebih baik. Sehingga binatang-binatang peliharaan atau hasil tangkapan dan beli pada penjual binatang di rawat, agar keseimbangan lingkungan manusia dan binatang dapat terjaga. Pemecahan masalah tersebut dapat peneliti gambarkan pada diagram berikut ini:

Diagram 01.

Kerangka Pemecahan Masalah



E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, serta pemecahan masalah pada penelitian ini, maka dapat dituliskan bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kecerdasan naturalistik melalui kegiatan karya wisata di kebun binatang pada anak kelompok B RA Alif Medan.

F. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian di atas, dapat dirumuskan hipotesis awal atau dugaan sementara bahwa melalui kegiatan karya wisata di kebun binatang dapat meningkatkan kecerdasan naturalistik pada anak kelompok B RA Alif Medan.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat bagi perbaikan pembelajaran dalam menjaga dan memelihara lingkungan dengan memanfaatkan barang bekas sebagai media permainan. Secara terperinci manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoretis

- a. Bahan kajian untuk dapat meningkatkan kecerdasan naturalistik anak dengan kegiatan membuat permainan dari berbagai barang bekas.
- b. Bahan kajian untuk meningkatkan kemampuan anak dalam menjaga lingkungan dengan memanfaatkan barang bekas sebagai media permainan.
- c. Bahan kajian untuk membangun rasa percaya diri dan kemandirian anak.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Anak, memahami akan pentingnya binatang bagi kelangsungan dan keseimbangan hidup mahluk hidup.
- b. Bagi Guru, dapat meningkatkan kecerdasan naturalistik anak, sehingga anak memiliki kecerdasan terhadap alam dan lingkungan.
- c. Bagi Sekolah, Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan yang berarti bagi sekolah dalam proses belajar mengajar dan diharapkan dapat memberikan pembelajaran yang dapat menumbuhkan dan mengembangkan kecerdasan naturalistik, sehingga anak dapat menjaga keseimbangan ekosistem hayati.

3. Manfaat Akademis

- a. Dapat disumbangkan dalam mengaplikasikan ilmu yang diperoleh pada bangku pendidikan.
- b. Dapat disumbangkan sebagai referensi dan khazanah bagi peneliti berikutnya

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kecerdasan Naturalistik

1. Pengertian Kecerdasan Naturalistik

Kecerdasan naturalistik merupakan kecerdasan yang dimiliki oleh individu terhadap tumbuhan, hewan dan lingkungan alam sekitarnya.¹⁴ Individu yang memiliki kecerdasan naturalistik yang tinggi mempunyai minat dan kecintaan yang tinggi terhadap tumbuhan, binatang alam semesta. Individu yang memiliki kecerdasan naturalistik tidak akan sembarangan menebang pohon, tidak sembarangan membunuh dan menyiksa binatang, dan cenderung menjaga lingkungan dimana ia berada.

Kecerdasan naturalistik merupakan kemampuan seseorang yang menunjukkan kemahiran dalam mengenali dan mengklasifikasikan banyak spesies baik flora maupun fauna dalam lingkungannya.¹⁵ Kecerdasan naturalistik merupakan eksistensi mengenali suatu spesies, memetakan hubungan antara beberapa spesies, meliputi kepekaan pada fenomena alam seperti awan, dan gunung, membedakan benda hidup dan kemampuan merasakan bentuk-bentuk serta menghubungkan elemen-elemen yang ada di alam.¹⁶ Bagi mereka yang hidup di daerah perkotaan memiliki kemampuan mengenali benda tak hidup seperti mobil, sepatu karet, sampah dan lain-lain.¹⁷

“Kecerdasan naturalistik anak pada usia 4-6 tahun muncul dalam bentuk memiliki rasa kepekaan terhadap lingkungan sekitar, anak memiliki minat terhadap alam dengan mengamati, terlibat, mencermati gambar, mengoleksi unsur tumbuhan, hewan, merawat dan memelihara hewan tumbuhan, mendokumentasikan melalui gambar, dan mencari informasi melalui bertanya, melihat tayangan, dan membaca”.¹⁸

Minat terhadap alam ditunjukkan dengan kegiatan mengamati dan menyelidiki berbagai kehidupan makhluk kecil seperti cacing, semut, ulat, dan

¹⁴ *Ibid.*

¹⁵ Armstrong, *Kecerdasan...* h.7.

¹⁶ Sujiono, *Bermain...*, h. 194.

¹⁷ *Ibid.*, h.195.

¹⁸ Musfiroh, *Pegembangan...*, h. 8.7.

sebagainya. Anak-anak juga senang mengamati gundukan tanah, memeriksa jejak binatang, mengkorek-korek tanah, mengamati hewan yang bersembunyi lalu menangkapnya. Anak yang memiliki kecerdasan naturalistik cenderung menyukai alam terbuka, akrab dengan hewan peliharaan, sering menghabiskan waktunya di dekat hewan atau tumbuhan yang mereka suka. Mereka memiliki rasa ingin tahu yang cukup besar tentang seluk beluk hewan dan tumbuhan.¹⁹ Anak yang memiliki kecerdasan naturalistik juga aktif mencari informasi melalui bertanya, senang membaca buku dan majalah, menonton acara televisi atau film yang menggambarkan alam.²⁰

Guna mengembangkan kecerdasan naturalistik anak dapat dilakukan melalui permainan. Permainan sangat besar pengaruhnya terhadap perkembangan jiwa, fisik, dan mental anak.²¹ Melalui permainan menjadikan anak lebih kreatif dalam menciptakan alat-alat permainan dengan menggunakan barang, benda, atau tumbuhan yang ada di lingkungan sekitar sehingga dapat lebih mendekatkan dan menyatukan anak dengan alam.

Pentingnya pengembangan potensi kecerdasan naturalistik anak tidak berbeda dengan potensi kecerdasan anak di bidang lainnya karena kecerdasan naturalistik merupakan bagian dari kecerdasan anak secara keseluruhan yang berkaitan dengan otak kiri.²² Kecerdasan naturalistik adalah kemampuan untuk mengenali, membedakan, mengungkapkan dan membuat kategori terhadap apa yang dijumpai di alam maupun lingkungan.²³ Kecerdasan naturalistik merupakan kemampuan untuk mengamati pola alamiah dan memahami lingkungan.²⁴

Kecerdasan naturalistik merupakan salah satu kecerdasan yang penting untuk diteliti dan dipelajari, mengingat banyak lingkungan alam disekitar kita tidak terjaga dan terawat lagi. Banjir tidak asing dan menjadi tradisi tahunan. Salah satu penyebab banjir yaitu timbunan sampah disungai karena banyak masyarakat yang membuang sampah tidak ditempat sampah. Individu yang tidak

¹⁹Armstrong, *Kecerdasan...*,h. 8.

²⁰Musfiroh, *Pegembangan...*, h. 8.8.

²¹Dharmamulya, *Permainan....*, h. 29.

²²Yaumi, *Pembelajaran...*,h. 24.

²³Gardner, *Multiple...*,h. 10

²⁴*Ibid.*

terbiasa membuang sampah di tempat sampah menjadi cerminan kurangnya kesadaran dalam mencintai lingkungan. Kewajiban menjaga lingkungan tidak dibatasi usia, anak-anak juga mempunyai kewajiban untuk menjaga lingkungan. Pembiasaan menjaga lingkungan perlu diajarkan kepada anak-anak salah satunya melalui jalur pendidikan anak usia dini.

Kecerdasan naturalistik dapat diketahui melalui kepekaan terhadap lingkungan dimana anak mampu beradaptasi dengan situasi baru, belajar kesalahan di masa lampau, dan mengkreasikan pola pikiran baru. Selain itu, kemampuan mengklasifikasikan flora dan fauna dimana anak senang memelihara binatang, dapat mengenali dan menamai banyak jenis tanaman, mempunyai minat dan pengetahuan yang baik tentang tubuh, bekerja, dapat membaca tanda-tanda cuaca, mempunyai minat pada isu-isu lingkungan global, dan berpandangan bahwa pelestarian sumber daya alam dan pertumbuhan yang berkelanjutan merupakan keharusan.²⁵

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa kecerdasan naturalistik adalah kemampuan merasakan bentuk-bentuk serta menghubungkan elemen-elemen yang ada di alam dengan ciri-ciri suka dan akrab pada berbagai hewan peliharaan, sangat menikmati berjalan-jalan di alam terbuka, suka berkebun atau dekat dengan taman dan memelihara binatang, menghabiskan waktu di dekat akuarium atau sistem kehidupan alam, suka membawa pulang serangga, daun, bunga atau benda alam lainnya dan menjaga kelestarian lingkungan.

2. Perkembangan Kecerdasan Naturalistik Anak

Perkembangan kecerdasan anak usia dini salah satunya berkaitan dengan kemampuan kognitif anak dimana kemampuan tersebut dapat dikembangkan melalui kegiatan bermain. Seperti disampaikan oleh Catron dan Allen dalam Yuliani Nurani Sujiono,

Bermain adalah awalan dari semua fungsi kognitif selanjutnya, oleh karenanya bermain sangat diperlukan dalam kehidupan anak-anak. Selain itu, perkembangan kognitif mengacu pada perkembangan anak dalam berpikir dan kemampuan memberikan alasan. Perkembangan kognitif digambarkan sebagai kapasitas untuk bertumbuh untuk menyampaikan dan menghargai maksud dalam penggunaan beberapa sistem symbol, kata-

²⁵Musfiroh, *Pegembangan...*, h. 11. 143-144.

kata, gambaran, isyarat, dan angka-angka yang ditonjolkan dalam suatu bentuk pengaturan²⁶

Piaget dalam Slamet Suyanto menguraikan bahwa perkembangan kognitif mencakup empat tahap yaitu, tahap sensori-motor (mulai dari lahir sampai usia dua tahun), tahap pre-operasional (usia dua tahun sampai tujuh tahun), tahap konkret-operasional (usia tujuh tahun sampai sebelas tahun), dan tahap formal-operasional (usia sebelas tahun ke atas).²⁷

Berdasarkan uraian tersebut bahwa anak usia RA/TK termasuk dalam tahap pre-operasional. Pada tahap ini ditandai dengan adanya kemampuan dalam menghasilkan objek dan pengetahuan melalui imitasi, permainan simbolis, menggambar, gambaran mental, dan bahasa lisan. Menurut Yuliani Nurani Sujiono karakteristik anak pada usia RA/TK adalah:

- a. Kurangnya konservasi. Konservasi digambarkan sebagai pengetahuan mengenai nomor, jumlah, massa, panjang, berat dan volume dari objek yang tidak berubah apabila secara fisik.
- b. Masih bersikap egosentris. Anak dalam tahap praoperasional tidak dapat menerima pendapat orang lain dengan mudah. Mereka berpendapat bahwa semua orang berpikir sama seperti dirinya sendiri.
- c. Masih berpikir memusat. Anak yang berada pada tahap praoperasional sudah mulai memperhatikan satu titik permasalahan menghiraukan satu unsur suatu masalah pada waktu yang sama dan tidak dapat mengkoordinir informasi yang diperoleh dari berbagai sumber. Pemusatan dihubungkan dengan klasifikasi, pengurutan, dan tugas-tugas yang seperti itu.
- d. Belum memiliki pemikiran reversibilitas. Reversibilitas digambarkan sebagai kemampuan mengikuti satu pemikiran dan kembali lagi pada titik awal. Disini anak masih sukar dalam membalikkan pikiran karena masih berpikir satu arah.²⁸

Anak TK/RA menurut Piaget dalam Slamet Suyanto, memiliki pola berpikir *precausal reasoning* untuk menerangkan hubungan sebab akibat, yang memiliki tujuh tipe pola pikir yang meliputi motivasi, finalisme, fenomenisme, moralisme, artifisialisme, animisme, dan dinamisme.²⁹ Anak usia ini diyakini

²⁶Yuliani Nurani Sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: PT.Indeks, 2009), h. 63.

²⁷Slamet Suyanto, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: Depdiknas, 2010), h. 57.

²⁸*Ibid.*, h. 80.

²⁹*Ibid.*, h. 60

sebagai periode perkembangan yang penting bagi setiap individu, karena pada masa ini anak lebih mendekati realitas perkembangan prasekolah daripada sekolah dasar. Menurut Tadkiroatun Musfiroh Anak usia TK/RA memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Anak usia 4 tahun dapat memberikan sejumlah informasi dan menggunakan berbagai bentuk pertanyaan dengan menggunakan kata “apa”, “mengapa”, “kapan”, “di mana”, dan “siapa”. Mereka juga dapat berargumentasi.
- b. Anak usia 4 tahun masih memiliki kecenderungan untuk untuk memikirkan sesuatu dari sudut pandang sendiri.
- c. Anak usia 4 tahun belum mampu dalam tugas konservasi, mereka masih mengalami kesulitan menggunakan konsep abstrak, seperti waktu, ruang, dan ukuran untuk mengorganisasikan pengalaman mereka.
- d. Anak usia 4 tahun telah dapat mengklasifikasikan berdasarkan suatu kategori dan mulai menunjukkan keterkaitan dengan angka dan kuantitas, seperti menghitung, mengukur, dan membandingkan.
- e. Anak usia 4 tahun dapat membedakan beberapa warna, mulai menggambar figur orang, mengenal arah, dan dapat menata balok-balok menjadi bentuk yang tinggi dan agak kompleks.
- f. Anak usia 4 tahun dapat menyanyikan beberapa lagu, mereka juga dapat menikmati musik dan menggerakkan tangan, kepala, atau badan mereka ketika mendengar musik.
- g. Anak usia 4-5 tahun telah menunjukkan minat yang relatif tinggi terhadap permainan sosiodrama.
- h. Anak usia 4 tahun mulai dapat mengerti perintah dan mengikuti aturan memiliki perasaan yang kuat terhadap rumah dan keluarga, mengkhayalkan teman sepermainan.
- i. Anak usia 4 tahun mulai menunjukkan kesadaran akan penguasaan diri, mereka mulai memiliki kemampuan yang lebih baik untuk mengendalikan perasaan yang kuat seperti kemarahan dan ketakutan, meskipun masih membutuhkan orang dewasa untuk membantunya untuk mengungkapkan atau mengendalikan perasaan.
- j. Anak usia 4 tahun memiliki kesadaran akan diri, kesukuan, etnik, dan perbedaan jenis kelamin. Menunjukkan suatu perkembangan rasa percaya diri, mulai mengembangkan kontrol diri, mulai menunjukkan rasa humor, membutuhkan ekspresi kasih sayang yang jelas.
- k. Anak usia 4 tahun telah memiliki ketertarikan terhadap hewan-hewan peliharaan, telah mengenal bagian-bagian tumbuhan, mengenal siang malam, mendung pertanda hujan dan nama-nama benda langit seperti bulan dan bintang.³⁰

Kecerdasan naturalistik muncul secara dramatis pada anak. Sekolah atau pengalaman langsung dapat mengembangkan kemampuan formal atau informal.

³⁰Musfiroh, *Pegembangan...*, h. 6. 66-76.

Kecerdasan natural dapat diwujudkan dalam kegiatan investigasi, eksperimen, menemukan elemen, fenomena alam, pola cuaca, atau kondisi yang mengubah karakteristik sebuah benda (misalnya es mencair ketika terkena panas matahari).

Anak-anak adalah mahluk naturis sejati. Anak kecil dapat dengan mudah melakukan pembedaan dalam dunia natural. Anak-anak suka menyelidiki berbagai kehidupan mahluk kecil seperti cacing, semut, dan ulat daun. Anak-anak senang mengamati gundukan tanah, memeriksa jejak binatang, mengorek-orek tanah, mengamati hewan yang bersembunyi lalu menangkap dan menemukannya untuk mengetahui isi perut binatang. Anak-anak yang memiliki kecerdasan natural tinggi cenderung menyukai alam terbuka, akrab dengan hewan peliharaan, dan menghabiskan waktu mereka di dekat akuarium.

Anak-anak memiliki keingintahuan yang besar tentang seluk beluk hewan dan tumbuhan. Anak-anak dengan kecerdasan natural tinggi cenderung tidak takut memegang serangga dan berada di dekat binatang. Perkembangan naturalistik anak dipengaruhi oleh lingkungan.

Anak usia 4 tahun telah memiliki ketertarikan terhadap hewan peliharaan. Anak usia 4 tahun juga telah mengenal bagian-bagian tumbuhan, terutama daun, batang dan bunga. Anak juga telah mengenal siang dan malam, mengenal mendung sebagai pertanda hujan, nama-nama benda langit seperti bulan dan bintang, mereka juga mengetahui binatang peliharaan perlu diberi makan, bahwa ada binatang yang hidup di air, di tanah, memiliki sayap, bersirip, berkaki, dan ada pula yang tidak memiliki ketiganya seperti ular dan cacing tanah.³¹

Pada dasarnya anak usia 4-6 tahun memiliki minat terhadap alam (dengan mengamati, terlibat, mencermati gambar, mengoleksi unsur tumbuhan/hewan), merawat dan memelihara hewan/tumbuhan, mendokumentasikan melalui gambar, dan mencari informasi (melalui bertanya, melihat tayangan, dan membaca).

Kecerdasan naturalistik anak usia 4-5 tahun terdeteksi melalui indikator sebagai berikut:³²

³¹Ahmad Jamaludin Jufri, *Permainan Tradisional Membangun Kecerdasan Jamak* (Jakarta: Media TK Sentra: V, 2011), h. 88.

³²Armstrong, *Kecerdasan...* h. 145.

- a. Anak lebih banyak berada di luar kelas daripada di dalam kelas. Anak juga senang mendekat ke jendela dan melihat keluar, dan melaporkan pada pendidik apa yang mereka lihat di luar jendela.
- b. Anak tertarik pada sekumpulan binatang kecil seperti semut dan mencari sarangnya, bahkan berani ke sungai mencari ikan dan menangkap belut di sawah
- c. Anak-anak gemar mengumpulkan *minitoys* binatang dan menikmati latihan mengoleksi daun dan bunga di buku.
- d. Anak tertarik melihat majalah bergambar binatang dan tumbuhan dan pura-pura membaca teks yang ada di samping atau di bawah gambar.
- e. Anak memiliki kesenangan (belum dapat disebut hobi) terhadap binatang seperti ikan. Mereka mulai mengamati gerak-gerik ikan, memperhatikan pertumbuhan ikan, dan memberinya makan dengan baik.
- f. Anak tampak senang berada di taman, tidak merusak tumbuhan yang ada di dalamnya, bertanya tentang nama-nama bunga.
- g. Anak bercita-cita ingin menjadi tukang kebun, penjual bunga, penakluk hewan liar, pendaki gunung, peselancar, astronot.
- h. Anak tertarik mengamati gejala alam, seperti hujan, gunung berapi, angin, pohon yang basah atau tumbang, awan, atau banjir.
- i. Anak tidak takut terhadap binatang, seperti ulat, tidak mudah jijik terhadap binatang seperti cacing dan kecoak, serta berani mendekati anak kucing dan tidak menangis ketika kucing bereaksi secara agak agresif.
- j. Anak memilih berlibur ke kebun binatang, gunung, pantai atau desa.

Berdasarkan deskripsi uraian di atas peneliti mengambil kesimpulan bahwa perkembangan kecerdasan naturalistik anak usia 4-5 tahun ditandai dengan munculnya ketertarikan terhadap lingkungan sekitar seperti ketertarikan terhadap binatang, sayangnya terhadap binatang peliharaan, mengetahui nama-nama/jenis binatang atau tumbuhan, senang terhadap tumbuhan, bunga, daun, dan mereka cenderung suka merawat tanaman, serta senang terhadap fenomena-fenomena yang ada di alam sekitar seperti hujan, awan, tanah, batu-batuan, botol, dan menyukai kegiatan di alam terbuka sebagai ajang bereksplorasi. Anak memiliki minat terhadap alam dengan mengamati, terlibat, mencermati gambar, mengoleksi unsur tumbuhan, hewan, merawat dan memelihara hewan, tumbuhan, mendokumentasikan melalui gambar, dan mencari informasi tentang menjaga dan melestarikan lingkungan.

3. Cara Mengembangkan Kecerdasan Naturalistik Anak

Kecerdasan naturalistik berkaitan dengan alam dan lingkungan sekitar. Pembelajaran naturalistik ditekankan pada pengalaman langsung untuk mengembangkan potensi anak dalam melihat dan memahami lingkungan sekitar secara nyata. Anak dapat diarahkan agar selalu merawat dan menjaga lingkungan sekitar karena pada dasarnya manusia tidak dapat dipisahkan dengan lingkungan sekitar. Pendidikan naturalistik diarahkan untuk mencari tahu dan berbuat sehingga anak akan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang alam dan lingkungan sekitar, sehingga anak dapat menerapkannya pada kehidupan sehari-hari.

Kecerdasan naturalis muncul secara dramatis pada sebagian anak. Sekolah atau pengalaman langsung dapat mengembangkan kemampuan formal atau informal.³³ Anak-anak adalah mahluk naturis sejati, anak-anak dengan mudah melakukan pembedaan dalam dunia naturalis.³⁴ Anak yang memiliki kecerdasan naturalistik tinggi memiliki keingintahuan yang besar tentang seluk beluk hewan dan tumbuhan.³⁵ Perkembangan naturalistik anak dipengaruhi oleh lingkungan mereka.³⁶ Menurut Muhammad Yaumi cara mengembangkan kecerdasan naturalistik anak dengan cara-cara.

- a. Berbicara banyak tentang binatang, tumbuh-tumbuhan atau keadaan alam.
- b. Berdarmawisata ke alam, kebun binatang, atau di museum.
- c. Melatih kepekaan terhadap alam (seperti hujan, badai, petir, gunung, tanah dan sebagainya).
- d. Membiasakan diri menyiram bunga atau memelihara tumbuh-tumbuhan dan binatang
- e. Suka melihat kandang binatang, burung atau akuarium.
- f. Senang ketika belajar tentang ekologi, alam, binatang, dan tumbuh-tumbuhan.
- g. Berbicara banyak tentang hak-hak binatang, dan cara kerja planet bumi.
- h. Melatih anak melakukan proyek pelajaran yang berbasis alam (mengamati burung-burung, dan memelihara binatang).³⁷

³³ *Ibid.*, h 8.

³⁴ Gardner, *Multiple...* h.33.

³⁵ Armstrong, *Kecerdasan...* h. 213.

³⁶ Musfiroh, *Pengembangan...* h.8.8.

³⁷ Yaumi, *Pembelajaran...* h. 201-202.

Menurut Yuliani Nurani strategi pembelajaran untuk mengembangkan kecerdasan naturalistik anak adalah:

- a. Jalan-jalan di alam terbuka dan lakukan diskusi dengan anak mengenai apa yang ada di alam sekitar
- b. Melihat ke luar jendela.
- c. Gunakan tanaman sebagai metamorfosa naturalistik untuk ilustrasi konsep setiap pembelajaran.
- d. Membawa hewan peliharaan ke kelas, anak diberi tugas mengamati perilaku hewan tersebut.
- e. Ekostudi yaitu ekologi yang diintegrasikan ke dalam setiap bagian pembelajaran di sekolah.
- f. Terlibat, mencermati gambar, mengoleksi unsur tumbuhan/hewan), merawat dan memelihara hewan/tumbuhan, mendokumentasikan melalui gambar, dan mencari informasi (melalui bertanya, melihat tayangan, dan membaca).³⁸

Metode demonstrasi merupakan salah satu metode pembelajaran yang tepat digunakan untuk menjelaskan dan menunjukkan suatu proses pada anak agar mampu memahami materi yang diberikan. Anak akan lebih tertarik untuk mengikuti kegiatan karena anak dapat melihat secara langsung apa yang diperagakan oleh guru dan anak akan lebih mudah untuk memahami. Metode demonstrasi merupakan salah satu metode pembelajaran yang digunakan untuk menjelaskan dan menunjukkan suatu proses pada anak agar mampu memahami materi yang diberikan. Anak akan lebih tertarik untuk mengikuti kegiatan karena anak dapat melihat secara langsung apa yang diperagakan oleh guru dan anak akan lebih mudah untuk memahami

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan cara mengembangkan kecerdasan naturalistik anak adalah menanamkan sikap hormat pada alam sekitar baik itu hewan, tumbuh-tumbuhan, dan semua makhluk di alam raya ini. Caranya dengan melibatkan langsung anak dalam pembelajaran, seperti: saat anak belajar berhitung ajaklah anak untuk menghitung spesies hewan yang terancam punah dengan media gambar anak, kemudian dilanjutkan dengan perbincangan pada anak bagaimana agar hewan punah tersebut sama-sama dilestarikan dan dijaga bersama-sama agar tidak punah dan binasa, dan keseimbangan terjaga.

³⁸ Sujiono, *Konsept...* h. 194.

B. Metode Karya Wisata

1. Pengertian Metode Karya Wisata

Kata “karya wisata” berasal dari kata *karya* yang artinya *kerja*, dan *wisata* yang berarti *pergi*.³⁹ Karya wisata berarti pergi bekerja, atau bepergian ke suatu tempat untuk bekerja. Kaitannya dalam kegiatan belajar mengajar, pengertian karya wisata ialah bahwa anak mempelajari suatu obyek atau mempelajari sesuatu pada suatu tempat.⁴⁰ Pengertian lain bahwa karya wisata adalah kunjungan anak atau siswa ke luar kelas untuk mempelajari objek tertentu sebagai bagian integral dari kegiatan kurikuler di sekolah.⁴¹

Pengertian karya wisata dalam pendidikan dikemukakan oleh tokoh-tokoh pendidikan diantaranya menurut Roestiyah karya wisata tidak hanya rekreasi, tetapi untuk belajar atau memperdalam pelajaran dengan melihat kenyataannya.⁴² Karena itu, teknik karya wisata, ialah cara mengajar yang dilaksanakan dengan mengajak anak atau siswa ke suatu tempat atau obyek tertentu di luar sekolah untuk mempelajari atau menyelidiki sesuatu. Menurut Checep teknik karya wisata adalah cara penyajian dengan membawa anak mempelajari materi pelajaran di luar kelas.⁴³ Karya wisata memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar, dapat merangsang kreativitas anak, informasi dapat lebih luas dan aktual, anak dapat mencari dan mengolah sendiri informasi.

Sementara itu menurut Mulyasa dalam Azhar Arsyad teknik karya wisata merupakan suatu perjalanan yang dilakukan oleh peserta didik untuk memperoleh pengalaman belajar, terutama pengalaman langsung dan merupakan bagian integral dari kurikulum sekolah.⁴⁴ Kendatipun karya wisata memiliki banyak hal yang bersifat non akademis, tujuan umum pendidikan dapat segera dicapai, terutama berkaitan dengan pengembangan wawasan pengalaman tentang dunia luar. Menurut Djamarah teknik karya wisata, yang merupakan cara mengajar yang

³⁹ Djajadisastra, *Metode...* h. 9

⁴⁰ *Ibid.*, h. 10

⁴¹ Nana Sudjana dan Ahmad Rival, *Media Pengajaran; Penggunaan dan Pembuatannya*, (Bandung: CV. Sinar Baru, 2011), h. 210

⁴² Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 56.

⁴³ Checep Sunandar, *Teknik dan Media Belajar* (Jakarta: Agresindo, 2010), h. 75.

⁴⁴ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), h. 45.

dilaksanakan dengan mengajak anak ke suatu tempat atau obyek tertentu di luar sekolah untuk mempelajari atau menyelidiki sesuatu.⁴⁵

Karya wisata dilakukan di bawah bimbingan guru dengan membuat perencanaan yang matang terlebih dahulu, perumusan tujuan dan tugas yang harus dilakukan. Menggunakan teknik karya wisata perlu memperhatikan tujuan harus jelas dan rencana cermat dan matang dalam berkarya wisata, anak didik mempelajari segala sesuatu yang akan dikunjungi tersebut. Anak didik dapat melihat hubungan karya wisata dengan apa yang mereka pelajari. Anak didik mengerti apa tujuan yang akan dicapai dari karya wisata, dan apa yang diharapkan dari masing-masing mereka sekembalinya dari karya wisata tersebut. Guru atau salah seorang utusan sebaiknya pergi terlebih dahulu untuk mengunjungi objek karya wisata agar dapat membuat perencanaan yang lebih matang. Setiap kegiatan karya wisata didiskusikan dan dinilai. Anak didik diminta untuk membuat laporan. Diusahakan jangan sampai terlalu banyak mengganggu bidang studi lainnya.⁴⁶

Banyak istilah yang dipergunakan pada teknik karya wisata, seperti widya wisata, study tour, dan sebagainya. Karya wisata ada yang dalam waktu singkat, dan ada pula yang dalam waktu beberapa hari atau waktu panjang. Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa teknik karya wisata adalah suatu cara penyajian bahan pelajaran dengan membawa anak langsung kepada obyek yang akan dipelajari di luar kelas.

2. Pemanfaatan Karya Wisata Sebagai Sumber Belajar

Objek karya wisata harus relevan dengan bahan pengajaran. Karya wisata dilakukan untuk kegiatan belajar, dan rekreasi yang mengandung nilai edukatif. Karya wisata sebaiknya dilakukan, dan dikaitkan dengan keperluan pengajaran secara bersama-sama, serta dibimbing oleh guru yang bersangkutan.⁴⁷

⁴⁵ Syaiful Bahri Djamarah, dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), h. 43.

⁴⁶ Asnawir dan Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Ciputat Pres, 2012), h. 113-114.

⁴⁷ Sudjana dan Ahmad Rival, *Media Pengajaran...*, h. 210.

Pada umumnya, alasan pemakaian metode dan sekaligus media karya wisata ialah karena obyek yang akan dipelajari tidak dapat dibawa ke dalam kelas dan hanya dapat dipelajari di tempat di mana objek itu berada. Hal ini disebabkan:

1. Objeknya terlalu besar.
2. Objeknya akan mengalami perubahan atau kerusakan jika dipindahkan dari tempatnya.
3. Objeknya terlampau berat.
4. Objeknya berbahaya jika dibawa ke kelas.
5. Objeknya hanya terdapat di suatu tempat tertentu.⁴⁸

Kegiatan karya wisata mempunyai karakteristik memberi pengalaman-pengalaman langsung. Anak belajar dengan menggunakan segala macam alat indera. Satu karya wisata lebih berharga dari pada seratus gambar. Membangkitkan minat baru atau memperkuat minat yang telah ada. Memberi motivasi kepada anak untuk menyelidiki sebab akibat sesuatu. Menanamkan kesadaran akan masalah-masalah yang terdapat di dalam masyarakat, serta memberi pengertian yang lebih luas tentang kehidupan dalam masyarakat.

Setiap karya wisata harus direncanakan dengan cermat. Tanpa persiapan usaha itu pasti gagal. Karya wisata biasanya dilakukan dengan tujuan-tujuan membangkitkan minat untuk suatu unit yang akan dilakukan, mengumpulkan bahan mengenai suatu masalah, serta sebagai kegiatan kulminasi suatu unit.⁴⁹ Sebelum karya wisata dilakukan anak sebaiknya direncanakan objek yang akan dipelajari dan cara mempelajarinya serta kapan sebaiknya dipelajari.⁵⁰

3. Langkah-Langkah Pelaksanaan Metode Karya Wisata

Kegiatan karya wisata berguna bagi anak untuk membantu mereka memahami kehidupan riil dalam lingkungan serta semua masalahnya. Agar penggunaan kegiatan karya wisata dapat efektif, maka pelaksanaannya perlu memerhatikan langkah-langkah sebagai berikut:

⁴⁸ Djajadisastra, *Metode...* h. 10-12

⁴⁹ S. Nasution, *Didaktik Asas-Asas Mengajar* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), h. 133-134.

⁵⁰ Sudjana dan Ahmad Rival, *Media Pengajaran...*, h. 210.

a. Persiapan.

Merencanakan tujuan karya wisata memerlukan persiapan dengan menetapkan tujuan pembelajaran yang jelas, mempertimbangkan pemilihan teknik, menghubungi pemimpin obyek yang akan dikunjungi untuk merundingkan segala sesuatunya, penyusunan rencana yang tepat, membagi tugas-tugas, mempersiapkan sarana, pembagian anak dalam kelompok, serta mengirim utusan guna menetapkan tujuan kegiatan karya wisata. Oleh sebab itu, diperlukan panitia untuk mengadakan survei ke obyek yang dituju guna memperoleh data tentang lokasi, aspek-aspek yang dipelajari, jalan yang ditempuh, penginapan, dan keamanan.

b. Perencanaan

Hasil survey awal dibicarakan bersama dalam rangka menyusun perencanaan yang meliputi: tujuan karya wisata, pembagian objek sesuai dengan tujuan, jenis objek sesuai dengan tujuan, dan jenis objek. Hal ini membutuhkan panitia secara lengkap, termasuk ketua tiap kelompok, teknik mengumpulkan data, berwujud wawancara, pengamatan langsung, dokumentasi, kegiatan yang dilakukan selama karya wisata berlangsung, mempersiapkan perizinan, serta biaya yang dibutuhkan.

c. Pelaksanaan

Pada pelaksanaan kegiatan karya wisata guru harus mengawasi, membimbing, bila perlu menegur sekiranya ada anak yang kurang mentaati tata tertib atau membahayakan bagi anak.

d. Pembuatan Laporan Kegiatan Karya Wisata

Laporan memuat kesimpulan yang diperoleh, menindak lanjuti hasil kegiatan karya wisata seperti membuat grafik, gambar, model-model, diagram, serta alat-alat lain dan sebagainya.⁵¹

Sementara itu, menurut Otib Satibi Hidayat sebelum kegiatan karya wisata digunakan dan dikembangkan sebagai teknik pembelajaran, hal-hal yang perlu diperhatikan dalam merancang kegiatan karya wisata tentang persiapan yang harus dilakukan guru:

⁵¹Asnawir dan Basyiruddin Usman, *Media...*, h. 125-127.

a. Persiapan

- 1) Menetapkan sasaran yang diprioritaskan sesuai dengan tema kegiatan yang dipilih
- 2) Mengadakan hubungan dan pengenalan medan sasaran karyawisata
- 3) Merumuskan program kegiatan melalui karyawisata
- 4) Menyiapkan bahan dan alat yang digunakan
- 5) Menetapkan tata tertib
- 6) Meminta izin dan partisipasi orang tua anak
- 7) Persiapan guru dikelas

b. Pelaksanaan

- 1) Mengecek seluruh persiapan, baik berupa bahan dan alat yang diperlukan, perizinan, pembagian tugas guru dan orang tua yang berpartisipasi orang tua.
- 2) Membagi anak dalam kelompok kecil, masing-masing didampingi oleh guru dan orang tua yang berpartisipasi, memberi penjelasan langkah-langkah kerja kepada guru dan orang tua dan pendamping.
- 3) Memimpin doa sebelum berangkat, menjaga keamanan dan kenyamanan dalam perjalanan, dengan cara bernyanyi, bercerita, bercakap-cakap, dan lain-lain. Setelah sampai di lokasi yang ditentukan, guru mengatur kelompok yang telah diatur tersebut, mengikuti perintah dari pemandu acara, membiarkan anak bergerak bebas, namun tetap terarah dalam tujuan, menghubungkan pengetahuan anak awal anak di kelas dengan apa yang mereka sedang lihat dan alami, memberi kesempatan anak untuk bertanya dan berlatih menyimpulkan akhir dari pengamatan mereka.

c. Penilaian

Pelaksanaan penilaian merupakan perwujudan rancangan penilaian setelah kegiatan karya wisata berakhir. Penilaian melalui kegiatan tindak lanjut yakni penerapan hasil belajar karya wisata, apabila dalam kegiatan anak menunjukkan kemajuan, maka tujuan pengajaran melalui karya wisata berhasil.⁵²

Berdasarkan uraian langkah-langkah pelaksanaan kegiatan karya wisata, maka dapat disimpulkan agar pelaksanaan kegiatan dapat berhasil dengan baik dan tujuan dapat tercapai maka pelaksanaan harus direncanakan dengan baik dan diberitahukan sebelum pelaksanaan dengan persiapan:

- 1) Menentukan tujuan dan hasil yang akan diharapkan
- 2) Menyediakan informasi yang dapat membantu seperti lokasi, waktu, alat-alat yang mendukung, perizinan, serta agen perjalanan jika diperlukan
- 3) Mengatur kelompok anak dan tentukan tanggung jawab sederhana terhadap tiap-tiap kelompok.

⁵² Otib Satibi Hidayat, *Metode Pengembangan Moral dan Nilai-Nilai Agama* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2012), h. 4.24.

- 4) Mendiskusikan kembali kejadian-kejadian yang akan dialami oleh anak dalam kelas atau dalam diskusi kelompok-kelompok kecil.
- 5) Anjurkan kepada anak untuk berbagi pengalaman dengan teman-teman/orang-orang yang ada di lingkungan sekitar.

Langkah-langkah kegiatan karya wisata ini perlu menjadi perhatian oleh guru dan panitia agar kemungkinan kegagalan dari kegiatan ini kecil kemungkinan terjadi. Hal yang sangat urgen adalah keamanan bagi anak-anak dalam berkarya wisata.

4. Pengembangan Pada Anak Melalui Kegiatan Karya Wisata

Pembelajaran yang efektif perlu penggunaan media pembelajaran, maka media pembelajaran perlu dijadikan sebagai sumber belajar. Berdasarkan pendapat para praktisi pendidikan menjadikan lingkungan sebagai media dan sumber belajar dapat dioptimalkan dalam proses pengajaran untuk memperkaya bahan dan kegiatan belajar. Sebagaimana kegiatan karya wisata yang dijadikan sebagai media pembelajaran. Pengembangan yang dapat diperoleh anak melalui kegiatan karya wisata antara lain:

- a. Pengembangan fisik, pengembangan yang dapat dilakukan dengan menirukan gerakan, pantomime (kegiatan yang memperagakan serangkaian gerakan tanpa bersuara), bermain bebas dan lebih mengeksplorasi pengembangan fisik dan gerakan yang melatih fungsi anggota tubuh, berkendara, ketangkasan, perkembangan motorik halus anak, mengembangkan kreatifitas, intelektual, variasi berjalan, dan melatih anak untuk mandiri di dunia yang sebenarnya.⁵³
- b. Pengembangan kognitif, melalui kegiatan karya wisata, panca indra anak dapat bekerja dengan optimal. kemampuan kognisi anak akan dapat berkembang terutama dalam kemampuan berfikir konvergen, divergen, dan evaluatif.⁵⁴
- c. Pengembangan bahasa, kegiatan karya wisata dapat digunakan untuk mengembangkan aspek berbahasa anak diantaranya dengan cara bercerita,

⁵³ Sunandar, *Teknik...*h. 98.

⁵⁴ Djajadisastra, *Metode...*h. 65.

melihat huruf pertama subyek yang dilihat, bercakap-cakap dan lain sebagainya.⁵⁵

- d. Pengembangan seni, seni bagi anak usia dini bertujuan untuk mengembangkan rasa estetis dan kreatifitas, juga untuk mengekspresikan perasaan dan pikiran anak.⁵⁶
- e. Pengembangan moral dan Agama, pengembangan ini diperoleh melalui berdo'a, menyebutkan ciptaan Allah swt., menjaga kebersihan bersama, serta pengarahan terhadap perilaku Moral dan Agama yang baik.⁵⁷
- f. Pengembangan sosial emosional yang dapat dikembangkan dalam sosial emosional melalui kegiatan karya wisata dengan mentaati kesepakatan bersama, berjalan bersama dan bergandengan tangan, bekerja kelompok, memberikan hadiah, dan sosio drama.⁵⁸

5. Kelebihan dan Kekurangan Metode Karya Wisata

Karya wisata sebagai media tidak jauh berbeda dengan media pembelajaran lainnya. Semua media pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing, begitu pula dengan media pembelajaran karya wisata. Pembelajaran karya wisata memiliki kelebihan dan kekurangan diantaranya:

- a. Kelebihan karya wisata sebagai media pembelajaran:
 - 1) Kegiatan belajar lebih menarik dan tidak membosankan, sehingga motivasi belajar akan lebih tinggi.
 - 2) Hakikat belajar akan lebih bermakna, karena anak dihadapkan dengan situasi dan keadaan yang sebenarnya atau bersifat alami.
 - 3) Bahan-bahan yang didapat dipelajari lebih kaya serta lebih faktual, sehingga kebenarannya lebih akurat.
 - 4) Kegiatan belajar lebih komprehensif dan lebih aktif, karena dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti mengamati, bertanya atau

⁵⁵ *Ibid*

⁵⁶ Hidayat, *Metode...*h. 4. 44.

⁵⁷ *Ibid.*, h. 4. 49.

⁵⁸ *Ibid.*, h. 4.51

wawancara, membuktikan atau mendemonstrasikan, menguji fakta, dan lain-lain.⁵⁹

- 5) Menghindarkan terjadinya verbalisme (dapat mengucapkan kata atau nama objek tetapi tidak mengetahui apa maknanya).
- 6) Memperkaya pengalaman anak, terutama mengenai objek-objek disekitarnya, dan alam di sekitarnya.
- 7) Mengembangkan, menanamkan dan memupuk rasa cinta pada alam dan tanah air.
- 8) Menanamkan, mengembangkan dan memupuk keyakinan akan ke-Agungan Allah swt.⁶⁰

b. Kekurangan karyawisata sebagai media pembelajaran:

- 1) Fasilitas yang diperlukan dan biaya yang dipergunakan cukup besar.
- 2) Memerlukan persiapan atau perencanaan yang matang.
- 3) Memerlukan koordinasi dengan guru lain.
- 4) Unsur rekreasi menjadi lebih prioritas dari pada unsur pelajarannya.
- 5) Sulit mengatur anak yang banyak dalam perjalanan dan mengarahkan mereka kepada kegiatan studi yang menjadi permasalahan.⁶¹

C. Penelitian Yang Relevan

Penelitian tindakan kelas yang menggunakan karya wisata atau meningkatkan kecerdasan naturalistik yang pernah dilakukan oleh beberapa peneliti di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yakni:

1. Ririn Azhari,⁶² dengan judul “Upaya meningkatkan kecerdasan naturalistik anak dalam belajar menggambar menggunakan media tumbuh-tumbuhan di RA Raudhatus Suffah Medan Belawan”. Hasil penelitian tindakan kelas tersebut menunjukkan bahwa kecerdasan naturalistik anak dalam menggambar menggunakan media tumbuh-tumbuhan terjadi peningkatan dengan persentase

⁵⁹ Sudjana dan Ahmad Rival, *Media Pengajaran...*, h. 208.

⁶⁰ Djajadisastra, *Metode...*h. 34

⁶¹ Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar...*,h. 65.

⁶² Ririn Azhari, *Upaya Meningkatkan Kecerdasan Naturalistik Anak Dalam Belajar Menggambar Menggunakan Media Tumbuh-Tumbuhan Di RA Raudhatus Suffah Medan Belawan*, Skripsi, (Medan: FAI UMSU, 2014), h. 66.

awal 10% pada pra siklus, selanjutnya pada siklus pertama naik menjadi 40%, kemudian pada siklus kedua naik menjadi 60%, selanjutnya pada siklus ke tiga naik menjadi 85%. Penelitian ini dikatakan berhasil pada siklus ketiga dengan persentase keberhasilan minimal 80% dari jumlah anak sebanyak 20 orang dalam satu kelas.

2. Siti Khumairah,⁶³ dengan judul “Upaya guru meningkatkan kecerdasan naturalistik anak melalui pemanfaatan barang bekas menjadi bahan belajar dan bermain pada kelompok B RA Ummi Stabat”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan terjadi peningkatan yang signifikan memanfaatkan barang bekas. Standart keberhasilan minimal yang ditetapkan adalah 80% dengan ketentuan keberhasilan berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik. Jumlah anak yang menjadi subjek penelitian sebanyak 15 orang. Peningkatan yang terjadi menggunakan nilai rata-rata dimana pada pra siklus nilai rata-rata anak adalah 20% atau 3 anak. Pada siklus pertama terjadi peningkatan sebesar 20% atau keberhasilan mencapai 40% atau 6 anak. Pada siklus kedua terjadi peningkatan sebesar 20% lagi atau keberhasilan mencapai 60% atau 9 anak. Selanjutnya terjadi peningkatan nilai rata-rata anak sebesar 20% pada siklus ketiga, sehingga keberhasilan mencapai 80 % atau 12 anak.
3. Nurhamidah,⁶⁴ dengan judul “Upaya meningkatkan kognitif anak mengenal warna skunder dan tersier melalui kegiatan karya wisata di RA Al-Hidayah Medan Sunggal”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan terjadi peningkatan yang signifikan untuk meningkatkan kognitif anak mengenal warna skunder dan tersier. Standart keberhasilan minimal yang ditetapkan adalah 80% dengan ketentuan keberhasilan berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik. Jumlah anak yang menjadi subjek penelitian sebanyak 16 orang. Peningkatan yang terjadi menggunakan nilai rata-rata dimana pada pra siklus nilai rata-rata anak adalah 25% atau 4 anak. Pada siklus pertama terjadi

⁶³Siti Khumairah, *Upaya Guru Meningkatkan Kecerdasan Naturalistik Anak Melalui Pemanfaatan Barang Bekas Menjadi Bahan Belajar Dan Bermain Pada Kelompok B RA Ummi Stabat*, Skripsi, (Medan: FAI UMSU, 2014), h. 75.

⁶⁴Nurhamidah, *Upaya Meningkatkan Kognitif Anak Mengenal Warna Skunder dan Tersier Melalui Kegiatan Karya Wisata Di RA Al-Hidayah Medan Sunggal*, Skripsi, (Medan: FAI UMSU, 2014), h. 62.

peningkatan sebesar 12,5% atau keberhasilan mencapai 37,5% atau 6 anak. Pada siklus kedua terjadi peningkatan sebesar 25% atau keberhasilan mencapai 62,5% atau 10 anak. Selanjutnya terjadi peningkatan nilai rata-rata anak sebesar 25% pada siklus ketiga, sehingga keberhasilan mencapai 87,5 % atau 14 anak.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Ririn Azhari terletak pada media dan metode yang digunakan, sementara pada penelitian yang dilakukan Khumairah perbedaannya terletak pada media dan metode yang digunakan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Nurhamidah terletak pada upaya peningkatan dan objek peningkatan yang akan dilakukan yaitu meningkatkan kognitif anak mengenal warna, sementara pada penelitian ini meningkatkan kecerdasan naturalistik anak. Berdasarkan uraian tersebut penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* (CAR). Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan cara merencanakan, melaksanakan, dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipan dengan tujuan memperbaiki kinerja sebagai guru, sehingga hasil belajar anak dapat meningkat.⁶⁵ Pernyataan lain menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru ke kelas atau di sekolah tempat ia mengajar dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praktis pembelajaran.⁶⁶Peneliti memilih jenis penelitian tindakan kelas karena mempertimbangkan beberapa hal, yaitu: masalah yang dihadapi adalah masalah yang timbul dalam proses pembelajaran, ingin melihat kecerdasan naturalistik anak. Pada penelitian ini, pihak yang melakukan tindakan adalah guru kelas, sedangkan yang melakukan pengamatan terhadap berlangsungnya proses tindakan adalah teman sejawat.

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan pada RA. ALIF Medan yang beralamat di Jl. Imam Gg. Mesjid Kelurahan Tanjung Gusta Kecamatan Medan Helvetia.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2016/2017 sejak bulan Maret hingga Mei 2017. Waktu yang dibutuhkan akan disesuaikan dengan dengan kalender pendidikan sesuai kebutuhan proses belajar mengajar

⁶⁵Wijaya Kusumah dan Dedi Dwitagama, *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Indeks, 2011), h. 9.

⁶⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 135.

yang efektif. Secara sederhana rancangan penelitian ini dapat peneliti lukiskan sebagaiberikut:

Tabel 01. Jadwal Penelitian Tindakan Kelas

N O	Kegiatan	Alokasi Waktu											
		Maret				April				Mei			
		Minggu				Minggu				Minggu			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Perizinan												
2	Penelitian Siklus I												
3	Penelitian Siklus II												
4	Penelitian Siklus III												
5	Analisis data												
6	Pengolahan Data												
7	Penyusunan Laporan												

3. Siklus Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK artinya dalam penelitian ini dilakukan tindakan-tindakan untuk memperbaiki pembelajaran berdasarkan hasil refleksi. Dalam penelitian tindakan ada beberapa tahapan yang seharusnya dilakukan yaitu:⁶⁷

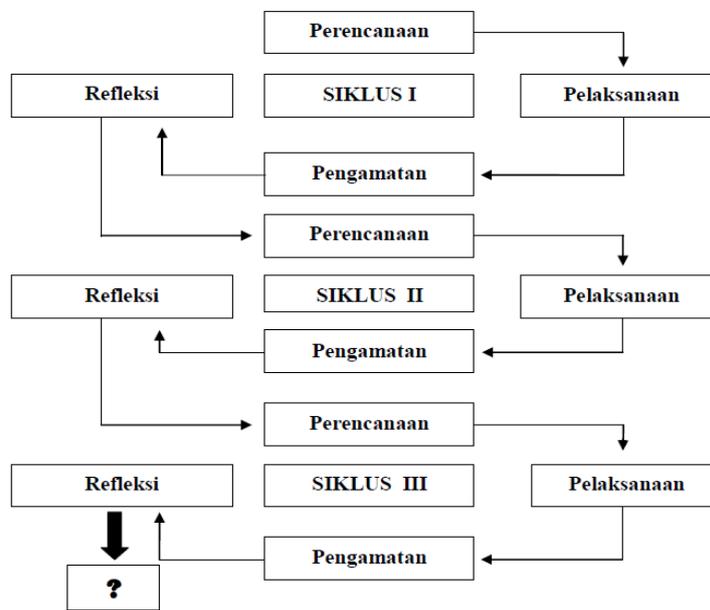
1. Perencanaan (*Planning*)
2. Tindakan (*Acting*)
3. Pengamatan (*Observing*)
4. Refleksi (*Reflecting*)

Setiap siklus harus melalui empat tahapan tersebut, jumlah siklus yang dilaksanakan disesuaikan dengan tingkat kebutuhan, apabila 3 siklus telah mencapai harapan maka akan dilakukan sampai tiga siklus, namun apabila tiga siklus belum mencapai keberhasilan akan dilanjutkan pada siklus berikutnya.

⁶⁷Rahmi Daryanto, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Univesitas Terbuka, 2011) h. 31.

Keberhasilan penelitian ini melalui siklus yaitu apabila terjadi peningkatan kecerdasan naturalistik anak RA ALIF Medan. Adapun alur siklus tersebut dapat peneliti gambarkan sebagai berikut

Gambar 02: Alur Penelitian Tindakan Kelas⁶⁸



B. Persiapan Penelitian

Persiapan yang dilakukan peneliti diawali dengan penyusunan Rencana Kegiatan Mingguan (RKM), yang dilanjutkan dengan membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH). Penelitian tindakan kelas yang akan dilaksanakan merupakan sebuah proses untuk meningkatkan kecerdasan naturalistik anak melalui kegiatan karya wisata pada anak RA ALIF Medan. RKM dan RKH yang disusun terlebih dahulu didiskusikan dengan Kepala RA ALIF Medan, beserta seluruh guru dan teman sejawat.

C. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian Tindakan Kelas ini yaitu anak RA ALIF Medan Kelompok B yang sedang berlangsung. Jumlah anak RA ALIF Medan pada kelompok B kelas melati berjumlah 20 orang anak dengan rincian 8 orang anak laki-laki, dan 12 orang anak perempuan.

⁶⁸*Ibid.*

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Anak

Data yang diperoleh dari anak adalah data anak melakukan kegiatan karya wisata untuk meningkatkan kecerdasan naturalistik. Data ini diperoleh melalui hasil belajar dengan observasi.

Tabel 02. Data Anak RA ALIF Medan TA. 2016/2017

NO	Nama Anak	L/P
1	Abdul Rifat	L
2	Ade Rizky Aulia	L
3	Afifah Khairiyah	P
4	Afifah Rizky	P
5	Akbar Gading Barus	L
6	Amir Zaki	L
7	Aulia Andini	P
8	Aulia Andini Putri	P
9	Avivatur Rohimah	P
10	Ayu Lestari	P
11	Chairatul Musyafi	P
12	Cici Syahputri	P
13	Dicky Alwi Ramadhan	L
14	Indah Laras Pratiwi	P
15	Laila Majenun	P
16	M. Hilal	L
17	M. Humam Hajiri	L
18	M. Ikhwan	L
19	Nuh Aulia Sari	P
20	Saputri Agustina	P

2. Guru.

Sumber data dari guru berupa lembaran observasi hasil kegiatan meningkatkan kecerdasan naturalistik anak melalui kegiatan karya wisata di kebun binatang selama proses kegiatan penelitian berlangsung. Selain itu sumber dari guru juga berupa ungkapan anak kepada guru dan temannya, serta ungkapan anak dengan guru, selain itu wawancara guru dengan anak selama kegiatan penelitian yang disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak. Adapun data guru yang membantu peneliti adalah:

Tabel 03. Data Guru Tahun Ajaran. 2016-2017

Nama Guru	Tugas	Waktu
Winda Sari	Guru	24 Jam/Minggu
Neni Wahyuni, S.Pd.I	Guru	24 Jam/Minggu
Maya Chairani, S.Pd.I	Guru	24 Jam/Minggu

3. Teman Sejawat.

Teman sejawat dalam penelitian ini adalah guru yang membantu dan mengamati kegiatan penelitian, baik pengamatan kepada anak selama proses pembelajaran, dan pengamatan kepada peneliti sebagai pelaksana kegiatan. Hasil pengamatan teman sejawat selanjutnya menjadi bahan untuk refleksi.

Tabel 04. Teman Sejawat

Nama Guru	Tugas	Waktu
Neni Wahyuni, S.Pd.I	Kolaborator	24 Jam/Minggu
Maya Chairani, S.Pd.I	Teman Sejawat	24 Jam/Minggu

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Teknik dan alat pengumpulan data merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan dalam sebuah penelitian. Hal ini merupakan unsur penting dalam sebuah penelitian. Adapun teknik dan alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Teknik Pengumpulan Data

- a. Teknik Observasi (pengamatan), pengamatan (observasi) digunakan untuk, merekam proses dari suatu aktifitas sehari-hari anak selama proses pembelajaran. Pengamatan (observasi) digunakan untuk memperoleh data selama proses pembelajaran berlangsung terutama tentang kecerdasan naturalistik anak melalui kegiatan karya wisata dikebun binatang.

13	Dicky Alwi Ramadhan																		
14	Indah Laras Pratiwi																		
15	Laila Majenun																		
16	M. Hilal																		
17	M. Humam Hajiri																		
18	M. Ikhwan																		
19	Nuh Aulia Sari																		
20	Saputri Agustina																		

Keterangan:

- BB = Belum Berkembang
- MB = Mulai Berkembang
- BSH = Berkembang Sesuai Harapan
- BSB = Berkembangan Sangat Baik

F. Indikator Kinerja

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini dikategorikan dalam dua aspek, yaitu anak dan guru. Adapun indikator kerja pada penelitian ini adalah:

Tabel 06. Indikator Kinerja

Indikator Kinerja Anak	Indikator Kinerja Anak
Indikator kinerja untuk anak dikategorikan berhasil apabila hasil belajar anak/kemampuan anak mencapai 80% dari seluruh anak, dengan standart ketuntasan berkembang sesuai harapan (BSH) dan berkembang sangat baik (BSB). Hasil analisis ini digunakan sebagai bahan refleksi untuk melakukan perencanaan lanjutan dalam	Indikator kinerja untuk guru dikategorikan berhasil apabila 80% anak berhasil dengan standart ketuntasan minimal berkembang sesuai harapan (BSH) dan berkembang sangat baik (BSB). Serta penilaian APKG-PKP I dan II dalam kategori minimal baik.

siklus selanjutnya dan juga dijadikan sebagai bahan refleksi dalam memperbaiki rancangan pembelajaran, serta pertimbangan dalam penentuan model pembelajaran yang tepat	
---	--

G. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan dua bentuk analisis yaitu:

1. Analisis data kualitatif, yaitu data yang berbentuk uraian mengenai aktifitas guru dan anak selama proses pembelajaran, serta kondisi selama proses pembelajaran berlangsung.⁶⁹
2. Analisis data kuantitatif, yaitu penyajian data dalam bentuk angka-angka yang peneliti peroleh dari hasil observasi yang diinterpretasikan dalam bentuk persen. Selanjutnya mencari persentase ketuntasan dengan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan

P= Presentase ketuntasan

f= Jumlah nilai anak

n= Jumlah anak⁷⁰

H. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas melakukan tindakan-tindakan untuk memperbaiki pembelajaran berdasarkan hasil refleksi. Pada penelitian tindakan kelas ada beberapa tahapan yang seharusnya dilakukan yaitu: Perencanaan (*Planning*), Tindakan (*Acting*), Pengamatan (*Observing*), dan Refleksi (*Reflecting*).⁷¹

⁶⁹*Ibid.*, h. 45

⁷⁰*Ibid.*

⁷¹Daryanto, *Metode Penelitian...*, h. 31.

1. Perencanaan Tindakan

Tahap perencanaan ini mencakup semua langkah tindakan secara rinci dari Rencana Kegiatan Harian (RKH) dan tema serta sub tema yang akan diajarkan, menyediakan media untuk pembelajaran yang mencakup metode atau teknik mengajar, alokasi waktu, serta teknik observasi dan evaluasi.

2. Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Tahap ini merupakan implementasi (pelaksanaan) dari semua rencana yang dibuat pada tahap *planning*, yang meliputi langkah pendahuluan, inti, istirahat, dan penutup.

3. Observasi (*Observating*)

Kegiatan observasi ini dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan kelas. Observasi dilakukan dalam rangka mengumpulkan data. Data yang dikumpulkan pada tahap ini berisi tentang pelaksanaan tindakan dan rencana yang telah dibuat. Data yang dikumpulkan berupa data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif dikumpulkan melalui observasi dan pengambilan data tafsiran secara benar. Sedangkan data kuantitatif yaitu data yang dianalisis dengan menggunakan angka-angka dan dengan menggunakan presentase. Pada pelaksanaan observasi dan evaluasi ini guru tidak harus selalu bekerja sendiri tetapi dibantu oleh pengamat (teman sejawat).

4. Refleksi (*Reflecting*)

Tahap refleksi merupakan tahap untuk mendiskusikan kelebihan dan kekurangan proses pembelajaran yang telah dilakukan. Refleksi dilakukan berdasarkan data yang diperoleh selama proses pembelajaran. Berdasarkan data yang diperoleh kemudian dianalisis dan ditafsirkan. Hasil analisis digunakan sebagai bahan refleksi, apakah perlu dilakukan tindakan selanjutnya. Proses refleksi ini memegang peran penting dalam menentukan suatu keberhasilan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Apabila hasil yang dicapai belum mencapai keberhasilan maka akan dilakukan perbaikan pembelajaran dalam tahap berikutnya. Secara rinci penelitian ini disusun dengan langkah-langkah

1. Deskripsi Pra Siklus

Berdasarkan hasil observasi awal atau pra siklus pada anak kelompok B di RA Alif Medan, bahwa kecerdasan naturalistik anak masih sangat rendah. Hal ini terlihat bahwa anak masih sulit menjaga dan melestarikan lingkungan terutama binatang. Hal ini terlihat bahwa anak suka membeli binatang tetapi binatang itu mati.

2. Deskripsi Siklus I.

a. Perencanaan

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap perencanaan adalah sbb:

- 1) Menyusun RKH dengan tema dan sub tema serta tema spesifiknya.
- 2) Menyusun lembar observasi untuk mengetahui proses pembelajaran kecerdasan naturalistik.
- 3) Menyiapkan kegiatan karya wisata.
- 4) Menyusun evaluasi pembelajaran kecerdasan naturalistik.

b. Pelaksanaan Tindakan

- 1) Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini adalah melaksanakan tindakan sesuai rencana atau planing tindakan I.
- 2) Melakukan pembelajaran meningkatkan kecerdasan naturalistik.
- 3) Menjelaskan nama-nama binatang dan manfaatnya bagi manusia.
- 4) Anak memperhatikan penjelasan guru
- 5) Anak melakukan kegiatan member makan binatang

c. Observasi dan evaluasi

Pengamatan dilaksanakan pada tahap pelaksanaan sedang berlangsung. Aspek yang diamati dalam tahap ini.

- 1) Evaluasi terhadap hasil belajar meningkatkan kecerdasan naturalistik anak melalui kegiatan karya wisata di kebun binatang.
- 2) Observasi proses belajar dilakukan oleh teman sejawat dan kolaborator kepada guru dan anak.

d. Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran siklus I. Hasil dari refleksi siklus I digunakan untuk memperbaiki siklus berikutnya. Refleksi dilakukan dengan cara menganalisa dan mendiskusikan hasil observasi selama proses pembelajaran antara peneliti dengan guru atau teman sejawat.

2. Deskripsi Siklus II

a. Perencanaan

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap perencanaan adalah sbb:

- 1) Menyusun RKH dengan tema dan sub tema serta tema spesifiknya.
- 2) Menyusun lembar observasi untuk mengetahui proses pembelajaran kecerdasan naturalistik.
- 3) Menyiapkan kegiatan karya wisata ke dua di kebun binatang.
- 4) Menyusun evaluasi pembelajaran kecerdasan naturalistik.

b. Pelaksanaan Tindakan

- 1) Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini adalah melaksanakan tindakan sesuai rencana atau planing tindakan II.
- 2) Melakukan pembelajaran meningkatkan kecerdasan naturalistik.
- 3) Menjelaskan perlunya keseimbangan ekosistem hewani didunia.
- 4) Anak memperhatikan penjelasan guru
- 5) Anak melakukan kegiatan pembelajaran.

c. Observasi dan evaluasi

Pengamatan dilaksanakan pada tahap pelaksanaan sedang berlangsung. Aspek yang diamati dalam tahap ini.

- 1) Evaluasi terhadap hasil belajar meningkatkan kecerdasan naturalistik anak melalui kegiatan karya wisata dikebun binatang.
- 2) Observasi proses belajar dilakukan oleh teman sejawat dan kolaborator kepada guru dan anak.

d. Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran siklus II. Hasil dari refleksi siklus II digunakan untuk memperbaiki siklus berikutnya. Refleksi dilakukan dengan cara menganalisa dan mendiskusikan hasil observasi selama proses pembelajaran antara peneliti dengan guru atau teman sejawat.

3. Deskripsi Siklus III

a. Perencanaan

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap perencanaan adalah sbb:

- 1) Menyusun RKH dengan tema dan sub tema serta tema spesifiknya.
- 2) Menyusun lembar observasi untuk mengetahui proses pembelajaran kecerdasan naturalistik.
- 3) Menyiapkan kegiatan karya wisata ke kebun binatang.
- 4) Menyusun evaluasi pembelajaran kecerdasan naturalistik.

b. Pelaksanaan Tindakan

- 1) Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini adalah melaksanakan tindakan sesuai rencana atau planing tindakan III.
- 2) Melakukan pembelajaran meningkatkan kecerdasan naturalistik.
- 3) Menjelaskan cara merawat dan menyayangi binatang.
- 4) Anak memperhatikan penjelasan guru
- 5) Anak melakukan kegiatan pembelajaran.

c. Observasi dan evaluasi

Pengamatan dilaksanakan pada tahap pelaksanaan sedang berlangsung. Aspek yang diamati dalam tahap ini.

- 1) Evaluasi terhadap hasil belajar meningkatkan kecerdasan naturalistik anak.
- 2) Observasi proses belajar dilakukan oleh teman sejawat dan kolaborator kepada guru dan anak.

d. Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran siklus III. Hasil dari refleksi siklus III digunakan untuk memperbaiki siklus berikutnya bila diperlukan. Refleksi dilakukan dengan cara menganalisa dan mendiskusikan hasil observasi selama proses pembelajaran antara peneliti dengan guru atau teman sejawat.

I. Personalia Penelitian

Penelitian ini dibantu oleh kolaborator, dan teman sejawat yang peneliti sebut tim peneliti. Adapun yang terlibat dalam penelitian ini adalah:

Tabel 07. Tim Peneliti

Nama	Penelitian	Tugas	Waktu
Winda Sari	Guru/Peneliti	➤ Mengumpulkan Data ➤ Menganalisis Data ➤ Pengambilan Keputusan	24 Jam/Minggu
Neni Wahyuni, S.Pd.I	Kolaborator	Penilai I	24 Jam/Minggu
Maya Chairani, S.Pd.I	Teman Sejawat	Penilai II	24 Jam/Minggu

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Penelitian Pra Siklus

Kegiatan pra siklus yang dilaksanakan untuk mengawali penelitian ini meliputi pembahasan tentang permasalahan yang dihadapi guru dalam proses pembelajaran, pembahasan tentang upaya meningkatkan kecerdasan naturalistik pada anak RA Alif Medan pada kelompok B. Hal ini dilakukan dengan menyusun perencanaan pembaharuan pembelajaran, dan rancangan tindakan pembelajaran. Sebelum proses penelitian dilaksanakan, terlebih dahulu dilakukan konsultasi dengan guru-guru, teman sejawat di RA Alif Medan, terutama guru kelas.

Kecerdasan naturalistik merupakan salah satu kecerdasan yang penting untuk diteliti dan dipelajari, mengingat banyak lingkungan alam di sekitar kita tidak terjaga dan terawat lagi. Kewajiban menjaga lingkungan tidak dibatasi usia, anak-anak juga mempunyai kewajiban untuk menjaga lingkungan. Pembiasaan menjaga lingkungan perlu diajarkan kepada anak-anak salah satunya melalui jalur pendidikan anak usia dini. Metode karya wisata berguna bagi anak untuk membantu mereka memahami kehidupan riil dalam lingkungan beserta segala masalahnya.

Berdasarkan uraian pada pra siklus dan pengamatan peneliti sebagai guru di RA Alif Medan, sebagian besar anak RA Alif Medan menunjukkan kurangnya perhatian terhadap lingkungan sekitar terutama pada binatang. Anak RA Alif Medan senang membeli atau mengurung hewan-hewan kecil pada sebuah kandang atau sangkar. Anak merasa senang dan tertarik, serta lebih bersemangat dalam belajar jika melihat-binatang-binatang kecil dan lucu. Akan tetapi jika tidak ada binatang kecil dan lucu anak senang menangkap binatang-binatang lainnya. Apabila anak mendengar suara binatang anak begitu cepat dan antusias mendatangi binatang tersebut. Anak RA Alif Medan masih belum mengerti pentingnya keseimbangan antara manusia dan binatang. Melihat kondisi ini peneliti mencoba mencari solusi terhadap persoalan tersebut agar anak dapat menjaga keseimbangan ekosistem. Melihat permasalahan tersebut maka cara

untuk mengatasinya adalah dengan meningkatkan kecerdasan naturalistik anak. Hasil Observasi pada pra siklus ini dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 08: Hasil Observasi Pada Pra Siklus

N O	Nama Anak	Indikator Observasi																
		Anak tertarik untuk menjaga lingkungan sekitar				Anak menyukai kegiatan di alam terbuka				Anak dapat menyayangi binatang				Anak dapat merawat binatang				
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	
1	Abdul Rifat		√				√						√			√		
2	Ade Rizky Aulia	√					√			√						√		
3	Afifah Khairiyah	√					√			√						√		
4	Afifah Rizky		√				√				√						√	
5	Akbar Gading Barus			√			√										√	
6	Amir Zaki	√					√			√						√		
7	Aulia Andini		√					√			√						√	
8	Aulia Andini Putri	√					√			√						√		
9	Avivatur Rohimah		√					√			√						√	
10	Ayu Lestari		√					√				√						√
11	Chairatul Musyrafi		√					√				√						√
12	Cici Syahputri			√				√				√						√
13	Dicky Alwi Ramadhan	√					√			√						√		
14	Indah Laras Pratiwi	√						√			√							√
15	Laila Majenun	√					√			√						√		
16	M. Hilal		√					√				√						√
17	M. Humam Hajiri				√			√										√
18	M. Ikhwan	√					√			√						√		
19	Nuh Aulia Sari		√					√				√						√
20	Saputri Agustina				√			√										√

Keterangan:

- BB = Belum Berkembang.
- MB = Mulai Berkembang.
- BSH = Berkembang Sesuai Harapan.
- BSB = Berkembangan Sangat Baik.

Tabel 09: Rekapitulasi Observasi Pra Siklus

NO	Kemampuan yang dicapai	BB	MB	BSH	BSB	Jumlah Anak (%)
		f1 (%)	f2 (%)	f3 (%)	f4 (%)	f3 +f4 (%)
1	Anak tertarik untuk menjaga lingkungan sekitar	8	8	2	2	4
		40%	40%	10%	10%	20%
2	Anak menyukai kegiatan di alam terbuka	6	6	8	0	8
		30%	30%	40%	0%	40%
3	Anak dapat menyayangi binatang	7	5	5	3	8
		35%	25%	25%	15%	40%
4	Anak dapat merawat binatang	7	6	3	4	7
		35%	30%	15%	20%	35%

Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

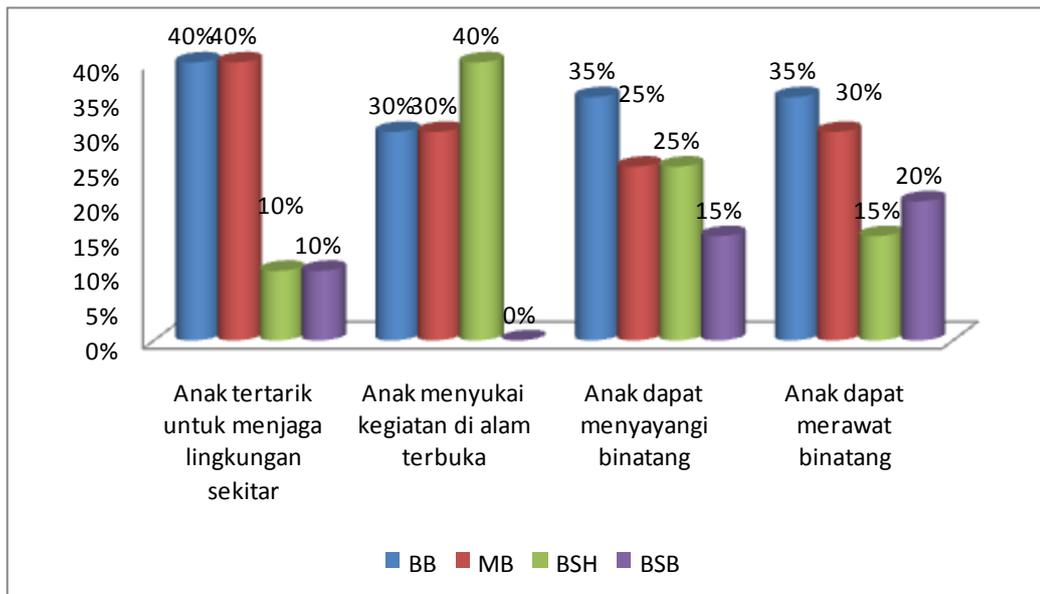
Keterangan :

P = Prosentase kemunculan

f = Nilai yang diperoleh tiap anak

N = Jumlah seluruh anak

Grafik 01. Kecerdasan Naturalistik Anak Pada Pra Siklus



Berdasarkan hasil observasi pada pra siklus tentang kecerdasan naturalistik anak pada anak RA Alif Medan dapat diketahui bahwa:

1. Anak tertarik untuk menjaga lingkungan sekitar, yang belum berkembang ada 8 anak (40%), mulai berkembang ada 8 anak (40%), berkembang sesuai harapan ada 2 anak (10%), berkembang sangat baik ada 2 anak (10%).
2. Anak menyukai kegiatan di alam terbuka, yang belum berkembang ada 6 anak (30%), mulai berkembang ada 6 anak (30%), berkembang sesuai harapan ada 8 anak (40%), berkembang sangat baik tidak ada (0%)
3. Anak dapat menyayangi binatang, yang belum berkembang ada 7 anak (35%), mulai berkembang ada 5 anak (25%), berkembang sesuai harapan ada 5 anak (25%), berkembang sangat baik ada 3 anak (15%).
4. Anak dapat merawat binatang, yang belum berkembang ada 7 anak (35%), mulai berkembang ada 6 anak (30%), berkembang sesuai harapan ada 3 anak (15%), berkembang sangat baik ada 4 anak (20%).

Berdasarkan hasil analisis data pada pra siklus tersebut dapat diketahui bahwa kecerdasan naturalistik anak pada anak RA Alif Medan dengan ketentuan keberhasilan BSH dan BSB adalah:

Tabel 10. Rata-Rata Kecerdasan Naturalistik Anak Pada Pra Siklus

NO	Kemampuan yang dicapai	BSH	BSB	Jumlah Anak (%)
		f3 (%)	f4 (%)	f3 +f4 (%)
1	Anak tertarik untuk menjaga lingkungan sekitar	2	2	4
		10%	10%	20%
2	Anak menyukai kegiatan di alam terbuka	8	0	8
		40%	0%	40%
3	Anak dapat menyayangi binatang	5	3	8
		25%	15%	40%
4	Anak dapat merawat binatang	3	4	7
		15%	20%	35%
Rata-Rata				33,75%

Berdasarkan hasil analisis data pada pra siklus tersebut dapat diketahui rata-rata kecerdasan naturalistik anak pada RA Alif Medan dengan ketentuan keberhasilan minimal BSH adalah:

1. Anak tertarik untuk menjaga lingkungan sekitar, berkembang sesuai harapan ada 2 anak (10%), berkembang sangat baik ada 2 anak (10%).
2. Anak menyukai kegiatan di alam terbuka, berkembang sesuai harapan ada 8 anak (40%), berkembang sangat baik tidak ada (0%)
3. Anak dapat menyayangi binatang, berkembang sesuai harapan ada 5 anak (25%), berkembang sangat baik ada 3 anak (15%).
4. Anak dapat merawat binatang, berkembang sesuai harapan ada 3 anak (15%), berkembang sangat baik ada 4 anak (20%).

Setelah data dihitung maka diperoleh rata-rata secara keseluruhan adalah 33,75%. Hal ini menunjukkan bahwa kecerdasan naturalistik anak RA Alif Medan masih rendah. Oleh sebab itu, perlu dilakukan tindak lanjut agar hasil pembelajaran

dapat mencapai keberhasilan maksimal. Oleh sebab itu, peneliti melakukan perbaikan pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas di RA Alif Medan.

B. Deskripsi Penelitian Siklus I

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap pembelajaran untuk meningkatkan kecerdasan naturalistik melalui metode karya wisata di kebun binatang pada anak kelompok B RA Alif Medan pada siklus I. Sebagaimana telah diuraikan pada bab III, prosedur penelitian yang tempuh dalam penelitian ini adalah perencanaan, tindakan, observasi dan evaluasi, serta refleksi. Apabila permasalahan/harapan belum teratasi sesuai ketentuan keberhasilan mencapai minimal 80%, maka perlu dilakukan tindakan lanjut pada siklus berikutnya sampai teratasi masalah. Adapun langkah-langkah pada siklus I ini adalah:

1. Hari Ke 1/ Senin 10 April 2017

a. Perencanaan

- 1) Menyusun alat evaluasi dan mempersiapkan kegiatan yang akan dilakukan, sebagai langkah yang digunakan untuk meningkatkan kecerdasan naturalistik anak RA Alif Medan.
- 2) Menyusun RKH dengan tema air, udara dan api, serta subtema air, sedangkan dan tema spesifiknya air zam-zam.
- 3) Menyiapkan media untuk berkarya wisata
- 4) Menyiapkan perjalanan menuju Kebun Binatang
- 5) Menyiapkan lembar observasi
- 6) Mendiskusikan RKH kepada teman sejawat dan kolaborator

b. Kegiatan

- 1) Anak-anak berbaris
- 2) Berdoa dan memberi salam
- 3) Membaca do'a minum air zam-zam
- 4) Membandingkan isi air zam-zam dalam botol
- 5) Melipat kertas membentuk kotak air zam-zam
- 6) Memberi minum Rusa

- 7) Istirahat
- 8) Bercerita tentang kisah air zam-zam
- 9) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 10) Berdoa pulang dan salam

c. Skenario Perbaikan

- 1) Guru memberikan penjelasan tentang kegiatan berkarya wisata di Kebun Binatang.
- 2) Guru memberikan penjelasan tentang menjaga lingkungan, dan cara merawat binatang.
- 3) Anak didudukkan sesuai kelompoknya
- 4) Anak melakukan kegiatan berkarya wisata di Kebun Binatang Medan.
- 5) Guru memberikan arahan dan motivasi pada anak dalam kegiatan berkarya wisata di Kebun Binatang Medan

2. Hari Ke 2/ Selasa 11 April 2017

a. Perencanaan

- 1) Menyusun alat evaluasi dan mempersiapkan kegiatan yang akan dilakukan, sebagai langkah yang digunakan untuk meningkatkan kecerdasan naturalistik anak RA Alif Medan.
- 2) Menyusun RKH dengan tema air, udara dan api, serta subtema air, sedangkan dan tema spesifiknya air laut.
- 3) Menyiapkan media untuk berkarya wisata
- 4) Menyiapkan perjalanan menuju Kebun Binatang
- 5) Menyiapkan lembar observasi
- 6) Mendiskusikan RKH kepada teman sejawat dan kolaborator

b. Kegiatan

- 1) Anak-anak berbaris
- 2) Berdoa dan memberi salam
- 3) Menjaga kebersihan air laut
- 4) Menggambar pemandangan laut
- 5) Membandingkan rasa air laut dan air sungai

- 6) Memberimakan burung Camar
- 7) Istirahat
- 8) Membaca sajak “laut biru”
- 9) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 10) Berdoa pulang dan salam

c. Skenario Perbaikan

- 1) Guru memberikan penjelasan tentang kegiatan berkarya wisata di Kebun Binatang.
- 2) Guru memberikan penjelasan tentang menjaga lingkungan, dan cara merawat binatang.
- 3) Anak didudukan sesuai kelompoknya
- 4) Anak melakukan kegiatan berkarya wisata di Kebun Binatang Medan.
- 5) Guru memberikan arahan dan motivasi pada anak dalam kegiatan berkarya wisata di Kebun Binatang Medan

3. Hari Ke 3/ Rabu 12 April 2017

a. Perencanaan

- 1) Menyusun alat evaluasi dan mempersiapkan kegiatan yang akan dilakukan, sebagai langkah yang digunakan untuk meningkatkan kecerdasan naturalistik anak RA Alif Medan.
- 2) Menyusun RKH dengan tema air, udara dan api, serta subtema air, sedangkan dan tema spesifiknya air sungai.
- 3) Menyiapkan media untuk berkarya wisata
- 4) Menyiapkan perjalanan menuju kebun binatang
- 5) Menyiapkan lembar observasi
- 6) Mendiskusikan RKH kepada teman sejawat dan kolaborator

b. Kegiatan

- 1) Anak-anak berbaris
- 2) Berdoa dan memberi salam
- 3) Berfantasi berenang di sungai
- 4) Membuat gambar ikan dengan teknik mozaik

- 5) Menempelkan gambar ikan dengan kertas origami
- 6) Memberi makan ikan di kolam.
- 7) Istirahat
- 8) Peraktek memasukkan benda yang terapung
- 9) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 10) Berdo`a pulang dan salam

c. Skenario Perbaikan

- 1) Guru memberikan penjelasan tentang kegiatan berkarya wisata di Kebun Binatang.
- 2) Guru memberikan penjelasan tentang menjaga lingkungan, dan cara merawat binatang.
- 3) Anak didudukan sesuai kelompoknya
- 4) Anak melakukan kegiatan berkarya wisata di Kebun Binatang Medan.
- 5) Guru memberikan arahan dan motivasi pada anak dalam kegiatan berkarya wisata di Kebun Binatang Medan.

4. Hari Ke 4/ Kamis 13 April 2017

a. Perencanaan

- 1) Menyusun alat evaluasi dan mempersiapkan kegiatan yang akan dilakukan, sebagai langkah yang digunakan untuk meningkatkan kecerdasan naturalistik anak RA Alif Medan.
- 2) Menyusun RKH dengan tema air, udara dan api, serta subtema air, sedangkan dan tema spesifiknya air hujan.
- 3) Menyiapkan media untuk berkarya wisata
- 4) Menyiapkan perjalanan menuju kebun binatang
- 5) Menyiapkan lembar observasi
- 6) Mendiskusikan RKH kepada teman sejawat dan kolaborator

b. Kegiatan

- 1) Anak-anak berbaris
- 2) Berdoa` dan memberi salam
- 3) Berlomba mengisi air dalam botol

- 4) Melukis gambar payung dengan teknik magic
- 5) Meniru tulisan “Air hujan”
- 6) Memandikan binatang dalam kandang seperti air hujan.
- 7) Istirahat
- 8) Menyanyikan lagu “tik... tik... turun hujan”.
- 9) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 10) Berdo`a pulang dan salam

c. Skenario Perbaikan

- 1) Guru memberikan penjelasan tentang kegiatan berkarya wisata di Kebun Binatang.
- 2) Guru memberikan penjelasan tentang menjaga lingkungan, dan cara merawat binatang.
- 3) Anak didudukkan sesuai kelompoknya
- 4) Anak melakukan kegiatan berkarya wisata di Kebun Binatang Medan.
- 5) Guru memberikan arahan dan motivasi pada anak dalam kegiatan berkarya wisata di Kebun Binatang Medan

Observasi dan Evaluasi

Hasil pengamatan pada siklus I yang diperoleh anak RA Alif Medan dapat ditampilkan pada tabel berikut ini:

Tabel 11: Hasil Observasi Pada Siklus

N O	Nama Anak	Indikator Observasi															
		Anak tertarik untuk menjaga lingkungan sekitar				Anak menyukai kegiatan di alam terbuka				Anak dapat menyayangi binatang				Anak dapat merawat binatang			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Abdul Rifat			√			√					√		√			
2	Ade Rizky Aulia		√				√				√			√			
3	Afifah Khairiyah		√				√				√			√			
4	Afifah Rizky			√			√				√					√	
5	Akbar Gading Barus				√			√				√				√	
6	Amir Zaki		√				√				√			√			
7	Aulia Andini			√				√			√			√			
8	Aulia Andini Putri		√				√			√				√			
9	Avivatur Rohimah		√					√			√			√			
10	Ayu Lestari			√				√			√			√		√	
11	Chairatul Musyrafi			√				√			√			√		√	
12	Cici Syahputri				√			√			√			√		√	
13	Dicky Alwi Ramadhan		√				√				√			√			
14	Indah Laras Pratiwi	√						√			√			√		√	
15	Laila Majenun	√					√			√				√			
16	M. Hilal			√				√			√			√		√	
17	M. Humam Hajiri				√			√			√			√		√	
18	M. Ikhwan	√					√			√				√			
19	Nuh Aulia Sari			√				√			√			√		√	
20	Saputri Agustina				√			√			√			√		√	

Keterangan:

BB = Belum Berkembang.

MB = Mulai Berkembang.

BSH = Berkembang Sesuai Harapan.

BSB = Berkembangan Sangat Baik

Tabel 12: Rekapitulasi Observasi Siklus I

NO	Kemampuan yang dicapai	BB	MB	BSH	BSB	Jumlah Anak (%)
		f1 (%)	f2 (%)	f3 (%)	f4 (%)	f3 +f4 (%)
1	Anak tertarik untuk menjaga lingkungan sekitar	4	6	3	7	10
		20%	30%	15%	35%	50%
2	Anak menyukai kegiatan di alam terbuka	3	4	5	8	13
		15%	20%	25%	40%	65%
3	Anak dapat menyayangi binatang	5	4	6	5	11
		25%	20%	30%	25 %	55 %
4	Anak dapat merawat binatang	4	6	3	7	10
		20%	30%	15%	35%	50%

Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

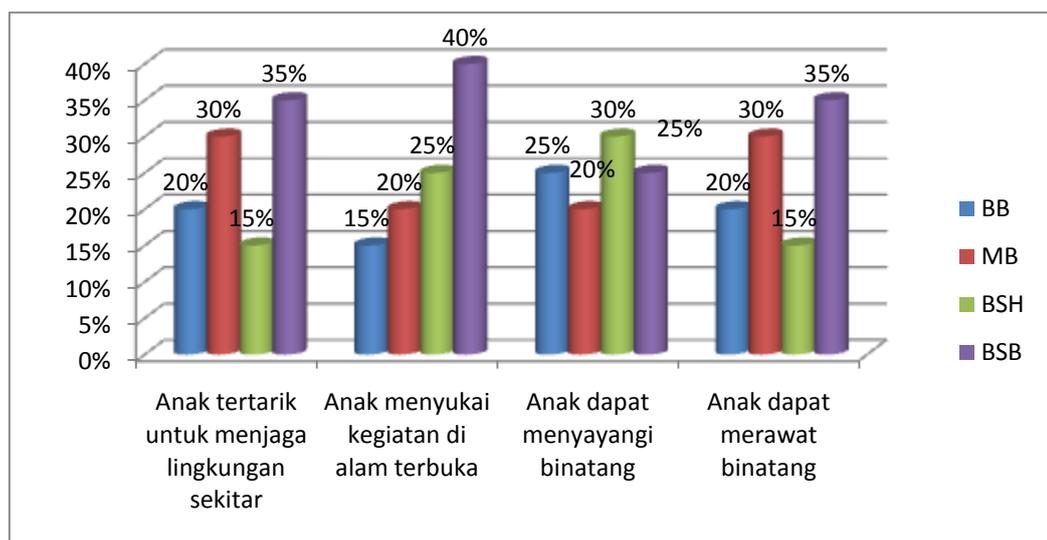
Keterangan :

P = Prosentase kemunculan

f = Nilai yang diperoleh tiap anak

N = Jumlah seluruh anak

Grafik 02. Kecerdasan Naturalistik Anak Pada Siklus I



Berdasarkan hasil observasi pada siklus I tentang kecerdasan naturalistik anak RA Alif Medan dapat diketahui bahwa:

1. Anak tertarik untuk menjaga lingkungan sekitar, yang belum berkembang ada 4 anak (20%), mulai berkembang ada 6 anak (30%), berkembang sesuai harapan ada 3 anak (15%), berkembang sangat baik ada 7 anak (35%).
2. Anak menyukai kegiatan di alam terbuka, yang belum berkembang ada 3 anak (15%), mulai berkembang ada 4 anak (20%), berkembang sesuai harapan ada 5 anak (25%), berkembang sangat baik ada 8 anak (40%).
3. Anak dapat menyayangi binatang, yang belum berkembang ada 5 anak (25%), mulai berkembang ada 4 anak (20%), berkembang sesuai harapan ada 6 anak (30%), berkembang sangat baik ada 5 anak (25%).
4. Anak dapat merawat binatang, yang belum berkembang ada 4 anak (20%), mulai berkembang ada 6 anak (30%), berkembang sesuai harapan ada 3 anak (15%), berkembang sangat baik ada 7 anak (35%).

Berdasarkan hasil analisis data pada siklus I tersebut dapat diketahui keberhasilan pembelajaran pada siklus I ini adalah:

Tabel 13. Rata-Rata Kecerdasan Naturalistik Anak Pada Siklus I

NO	Kemampuan yang dicapai	BSH	BSB	Jumlah Anak (%)
		f3 (%)	f4 (%)	f3 +f4 (%)
1	Anak tertarik untuk menjaga lingkungan sekitar	3	7	10
		15%	35%	50%
2	Anak menyukai kegiatan di alam terbuka	5	8	13
		25%	40%	65%
3	Anak dapat menyayangi binatang	6	5	11
		30%	25 %	55 %
4	Anak dapat merawat binatang	3	7	10
		15%	35%	50%
Rata-Rata				55%

Berdasarkan hasil analisis data pada siklus I tersebut dapat diketahui rata-rata kecerdasan naturalistik anak RA Alif Medan dengan ketentuan keberhasilan minimal BSH adalah:

1. Anak tertarik untuk menjaga lingkungan sekitar, berkembang sesuai harapan ada 3 anak (15%), berkembang sangat baik ada 7 anak (35%).
2. Anak menyukai kegiatan di alam terbuka, berkembang sesuai harapan ada 5 anak (25%), berkembang sangat baik ada 8 anak (40%)
3. Anak dapat menyayangi binatang, berkembang sesuai harapan ada 6 anak (30%), berkembang sangat baik ada 5 anak (25%).
4. Anak dapat merawat binatang, berkembang sesuai harapan ada 3 anak (15%), berkembang sangat baik ada 7 anak (35%).

Setelah data dihitung maka diperoleh rata-rata secara keseluruhan adalah 55%. Hal ini menunjukkan kecerdasan naturalistik anak melalui metode karya wisata di kebun binatang pada anak RA Alif Medan masih kurang. Oleh sebab itu, perlu dilakukan tindak lanjut agar hasil pembelajaran dapat mencapai keberhasilan maksimal. Oleh sebab itu, peneliti melakukan perbaikan pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas di RA Alif Medan dengan melanjutkan penelitian siklus II.

Refleksi

Keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus 1 ini terdapat sisi kekuatan dan kelemahannya. Adapun kekuatan dan kelemahan dari penelitian ini adalah:

- a. Kekuatan
 1. Kegiatan telah dilakukan sesuai dengan perencanaan.
 2. Metode yang digunakan adalah karya wisata di kebun binatang.
 3. Kegiatan pembelajaran dilakukan secara berkelompok.
- b. Kelemahan
 1. Anak lebih cenderung bermain dari pada fokus pada pembelajaran.
 2. Masih banyak anak yang bingung dalam menggunakan media dalam belajar.

- c. Tindakan perbaikan
 - 1. Tindakan dilakukan pada siklus II untuk memperbaiki kegagalan dan meningkatkan keberhasilan
 - 2. Melakukan perencanaan ulang dengan tema dan sub tema yang disesuaikan dengan kurikulum RA.

C. Deskripsi Penelitian Siklus II

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap pembelajaran meningkatkan kecerdasan naturalistik anak melalui metode karya wisata di kebun binatang pada siklus I di RA Alif Medan, peneliti mengambil tindakan melakukan penelitian siklus II. Sebagaimana telah diuraikan pada bab III, prosedur penelitian yang tempuh dalam penelitian ini adalah perencanaan, tindakan, observasi dan evaluasi, serta refleksi. Apabila permasalahan/harapan belum teratasi sesuai ketentuan keberhasilan mencapai minimal 80%, maka perlu dilakukan tindakan lanjut pada siklus berikutnya sampai teratasi masalah. Adapun langkah-langkah pada siklus II ini adalah:

1. Hari Ke 1/ Senin 17 April 2017

a. Perencanaan

- 1) Menyusun rencana kegiatan siklus II dengan tema air, udara dan api.
- 2) Menyusun rencana kegiatan harian (RKH) dengan tema air, udara, dan api, dan sub udara dan api/ balon.
- 3) Membuat skenario perbaikan siklus I melalui metode karya wisata di Kebun Binatang.
- 4) Menyusun lembar observasi.
- 5) Menyusun alat evaluasi dan mempersiapkan media yang digunakan sebagai langkah untuk meningkatkan kecerdasan naturalistik anak pada anak RA Alif Medan.

b. Kegiatan

- 1) Anak-anak berbaris.
- 2) Berdoa` dan memberi salam.

- 3) Melambungkan balon sambil bergerak
- 4) Menirukan tulisan “Balon Udara”.
- 5) Membandingkan tingginya balon terbang.
- 6) Merawat binatang sakit dengan memberikan bantuan udara menggunakan balon
- 7) Istirahat
- 8) Meniup balon
- 9) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 10) Berdo`a pulang dan salam

c. Skenario Perbaikan

- 1) Guru memberikan penjelasan tentang kegiatan berkarya wisata di Kebun Binatang.
- 2) Guru memberikan penjelasan tentang menjaga lingkungan, dan cara merawat binatang.
- 3) Anak didudukkan sesuai kelompoknya
- 4) Anak melakukan kegiatan berkarya wisata di Kebun Binatang Medan.
- 5) Guru memberikan arahan dan motivasi pada anak dalam kegiatan berkarya wisata di Kebun Binatang Medan.

2. Hari Ke 2/ Selasa 18 April 2017

a. Perencanaan

- 1) Menyusun rencana kegiatan siklus II dengan tema air, udara dan api.
- 2) Menyusun rencana kegiatan harian (RKH) dengan tema air, udara, dan api, dan sub tema layangan.
- 3) Membuat skenario perbaikan siklus I melalui metode karya wisata di Kebun Binatang.
- 4) Menyusun lembar observasi.
- 5) Menyusun alat evaluasi dan mempersiapkan media yang digunakan sebagai langkah untuk meningkatkan kecerdasan naturalistik anak pada anak RA Alif Medan.

b. Kegiatan

- 1) Anak-anak berbaris.
- 2) Berdoa` dan memberi salam.
- 3) Menyanyikan lagu “Bermain layang-layang”
- 4) Menirukan tulisan bersambung “*Layang-layang*”.
- 5) Membuat layang-layang.
- 6) Menggambar binatang yang ada di kebun binatang dalam layang-layang
- 7) Istirahat
- 8) Membandingkan panjang pendek benang layang-layang
- 9) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 10) Berdo`a pulang dan salam

c. Skenario Perbaikan

- 1) Guru memberikan penjelasan tentang kegiatan berkarya wisata di Kebun Binatang.
- 2) Guru memberikan penjelasan tentang menjaga lingkungan, dan cara merawat binatang.
- 3) Anak didudukan sesuai kelompoknya
- 4) Anak melakukan kegiatan berkarya wisata di Kebun Binatang Medan.
- 5) Guru memberikan arahan dan motivasi pada anak dalam kegiatan berkarya wisata di Kebun Binatang Medan

3. Hari Ke 3/ Rabu 19 April 2017

a. Perencanaan

- 1) Menyusun rencana kegiatan siklus II dengan tema air, udara dan api.
- 2) Menyusun rencana kegiatan harian (RKH) dengan tema air, udara, dan api, dan sub tema kipas.
- 3) Membuat skenario perbaikan siklus I melalui metode karya wisata di Kebun Binatang.
- 4) Menyusun lembar observasi.

- 5) Menyusun alat evaluasi dan mempersiapkan media yang digunakan sebagai langkah untuk meningkatkan kecerdasan naturalistik anak pada anak RA Alif Medan.

b. Kegiatan

- 1) Anak-anak berbaris.
- 2) Berdoa` dan memberi salam.
- 3) Memperagakan tari kipas
- 4) Membuat kipas dari kertas.
- 5) Mewarnai kipas.
- 6) Melihat perawatan binatang yang sakit di kebun binatang
- 7) Istirahat
- 8) Menjelaskan kegunaan udara
- 9) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 10) Berdo`a pulang dan salam

c. Skenario Perbaikan

- 1) Guru memberikan penjelasan tentang kegiatan berkarya wisata di Kebun Binatang.
- 2) Guru memberikan penjelasan tentang menjaga lingkungan, dan cara merawat binatang.
- 3) Anak didudukan sesuai kelompoknya
- 4) Anak melakukan kegiatan berkarya wisata di Kebun Binatang Medan.
- 5) Guru memberikan arahan dan motivasi pada anak dalam kegiatan berkarya wisata di Kebun Binatang Medan

4. Hari Ke 4/ Kamis 20 April 2017

a. Perencanaan

- 1) Menyusun rencana kegiatan siklus II dengan tema air, udara dan api.
- 2) Menyusun rencana kegiatan harian (RKH) dengan tema air, udara, dan api, dan sub tema korek api.
- 3) Membuat skenario perbaikan siklus I melalui metode karya wisata di Kebun Binatang.

- 4) Menyusun lembar observasi.
- 5) Menyusun alat evaluasi dan mempersiapkan media yang digunakan sebagai langkah untuk meningkatkan kecerdasan naturalistik anak pada anak RA Alif Medan.

b. Kegiatan

- 1) Anak-anak berbaris.
- 2) Berdoa` dan memberi salam.
- 3) Merangkak menghindari kebakaran
- 4) Membuat gambar korek api dengan teknik kolase.
- 5) Menirukan pola kubus dan balok.
- 6) Melihat baby kera yang diberi listrik di kebun binatang
- 7) Istirahat
- 8) Menyebutkan kegunaan api
- 9) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 10) Berdo`a pulang dan salam

c. Skenario Perbaikan

- 1) Guru memberikan penjelasan tentang kegiatan berkarya wisata di Kebun Binatang.
- 2) Guru memberikan penjelasan tentang menjaga lingkungan, dan cara merawat binatang.
- 3) Anak didudukkan sesuai kelompoknya
- 4) Anak melakukan kegiatan berkarya wisata di Kebun Binatang Medan.
- 5) Guru memberikan arahan dan motivasi pada anak dalam kegiatan berkarya wisata di Kebun Binatang Medan

5. Hari Ke 5/ Jumat 21 April 2017

a. Perencanaan

- 1) Menyusun rencana kegiatan siklus II dengan tema air, udara dan api.
- 2) Menyusun rencana kegiatan harian (RKH) dengan tema air, udara, dan api, dan sub tema lilin.

- 3) Membuat skenario perbaikan siklus I melalui metode karya wisata di Kebun Binatang.
- 4) Menyusun lembar observasi.
- 5) Menyusun alat evaluasi dan mempersiapkan media yang digunakan sebagai langkah untuk meningkatkan kecerdasan naturalistik anak pada anak RA Alif Medan.

b. Kegiatan

- 1) Anak-anak berbaris.
- 2) Berdoa` dan memberi salam.
- 3) Berjalan-jalan disekitar kebun binatang
- 4) Menyusun lilin dari yang tinggi hingga yang rendah.
- 5) Membuat urutan bilangan dengan lilin.
- 6) Merayakan ulang tahun di kebun binatang
- 7) Istirahat
- 8) Bernyanyi lagu “lilin kecil”
- 9) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 10) Berdo`a pulang dan salam

c. Skenario Perbaikan

- 1) Guru memberikan penjelasan tentang kegiatan berkarya wisata.
- 2) Guru memberikan penjelasan tentang menjaga lingkungan, dan cara merawat binatang.
- 3) Anak didudukan sesuai kelompoknya
- 4) Anak melakukan kegiatan berkarya wisata di Kebun Binatang Medan.
- 5) Guru memberikan arahan dan motivasi pada anak dalam kegiatan berkarya wisata di Kebun Binatang Medan

Observasi dan Evaluasi

Hasil pengamatan pada siklus II yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran meningkatkan kecerdasan naturalistik melalui metode karya wisata di kebun binatang pada anak RA Alif Medan dapat ditampilkan pada tabel berikut ini:

Tabel 14: Hasil Observasi Pada Siklus II

N O	Nama Anak	Indikator Observasi															
		Anak tertarik untuk menjaga lingkungan sekitar				Anak menyukai kegiatan di alam terbuka				Anak dapat menyayangi binatang				Anak dapat merawat binatang			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Abdul Rifat			√				√				√				√	
2	Ade Rizky Aulia		√				√					√				√	
3	Afifah Khairiyah		√				√					√		√			
4	Afifah Rizky				√			√				√				√	
5	Akbar Gading Barus				√			√				√				√	
6	Amir Zaki		√			√						√		√			
7	Aulia Andini				√			√		√			√				
8	Aulia Andini Putri			√			√			√				√			
9	Avivatur Rohimah			√				√	√							√	
10	Ayu Lestari				√			√				√				√	
11	Chairatul Musyrafi				√			√				√				√	
12	Cici Syahputri				√			√				√				√	
13	Dicky Alwi Ramadhan			√			√				√				√		
14	Indah Laras Pratiwi		√					√				√				√	
15	Laila Majenun		√				√			√					√		
16	M. Hilal				√			√				√				√	
17	M. Humam Hajiri				√			√	√							√	
18	M. Ikhwan		√				√				√		√				
19	Nuh Aulia Sari				√	√			√				√				
20	Saputri Agustina		√				√		√				√				

Keterangan:

- BB = Belum Berkembang.
- MB = Mulai Berkembang.
- BSH = Berkembang Sesuai Harapan.
- BSB = Berkembangan Sangat Baik.

Tabel 15: Rekapitulasi Observasi Siklus II

NO	Kemampuan yang dicapai	BB	MB	BSH	BSB	Jumlah Anak (%)
		f1 (%)	f2 (%)	f3 (%)	f4 (%)	f3 +f4 (%)
1	Anak tertarik untuk menjaga lingkungan sekitar	0	7	3	10	13
		0%	35%	15%	50%	65%
2	Anak menyukai kegiatan di alam terbuka	2	5	2	11	13
		10%	15%	10%	55%	65%
3	Anak dapat menyayangi binatang	4	3	5	8	13
		20%	15%	25%	40%	65%
4	Anak dapat merawat binatang	4	3	3	10	13
		20%	15%	15%	50%	65%

Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

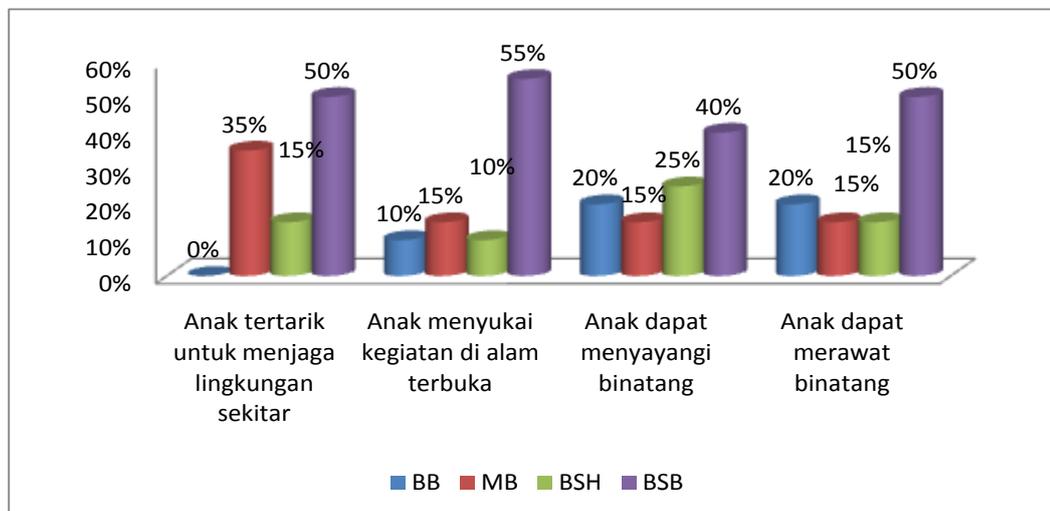
Keterangan :

P = Prosentase kemunculan

f = Nilai yang diperoleh tiap anak

N = Jumlah seluruh anak

Grafik 03. Kecerdasan Naturalistik Anak Pada Siklus II



Berdasarkan hasil observasi pada siklus II tentang kecerdasan naturalistik pada anak RA Alif Medan dapat diketahui bahwa:

1. Anak tertarik untuk menjaga lingkungan sekitar, yang belum berkembang tidak ada 0 anak (0%), mulai berkembang ada 7 anak (35%), berkembang sesuai harapan ada 3 anak (15%), berkembang sangat baik ada 10 anak (50%).
2. Anak menyukai kegiatan di alam terbuka, yang belum berkembang ada 2 anak (10%), mulai berkembang ada 5 anak (25%), berkembang sesuai harapan ada 2 anak (10%), berkembang sangat baik ada 11 anak (55%).
3. Anak dapat menyayangi binatang, yang belum berkembang ada 4 anak (20%), mulai berkembang ada 3 anak (15%), berkembang sesuai harapan ada 5 anak (25%), berkembang sangat baik ada 8 anak (40%).
4. Anak dapat merawat binatang, yang belum berkembang ada 4 anak (20%), mulai berkembang ada 3 anak (15%), berkembang sesuai harapan ada 3 anak (15%), berkembang sangat baik ada 10 anak (50%).

Berdasarkan hasil analisis data pada siklus II tersebut dapat diketahui bahwa kecerdasan naturalistik anak pada anak RA Alif Medan adalah:

Tabel 16. Rata-Rata Kecerdasan Naturalistik Anak Pada Siklus II

NO	Kemampuan yang dicapai	BSH	BSB	Jumlah Anak (%)
		f3 (%)	f4 (%)	f3 +f4 (%)
1	Anak tertarik untuk menjaga lingkungan sekitar	3	10	13
		15%	50%	65%
2	Anak menyukai kegiatan di alam terbuka	2	11	13
		10%	55%	65%
3	Anak dapat menyayangi binatang	5	8	13
		25%	40 %	65 %
4	Anak dapat merawat binatang	3	10	13
		15%	50%	65%
Rata-Rata				65%

Berdasarkan hasil analisis data pada siklus II tersebut dapat diketahui bahwa kecerdasan naturalistik anak melalui metode karya wisata di kebun binatang pada anak RA Alif Medan dengan ketentuan keberhasilan minimal BSH adalah:

1. Anak tertarik untuk menjaga lingkungan sekitar, berkembang sesuai harapan ada 3 anak (15%), berkembang sangat baik ada 10 anak (50%).
2. Anak menyukai kegiatan di alam terbuka, berkembang sesuai harapan ada 2 anak (10%), berkembang sangat baik ada 11 anak (55%)
3. Anak dapat menyayangi binatang, berkembang sesuai harapan ada 5 anak (25%), berkembang sangat baik ada 8 anak (40%).
4. Anak dapat merawat binatang, berkembang sesuai harapan ada 3 anak (15%), berkembang sangat baik ada 10 anak (50%).

Setelah data dihitung maka diperoleh rata-rata secara keseluruhan adalah 65%. Hal ini menunjukkan kecerdasan naturalistik pada anak RA Alif Medan melalui metode karya wisata masih cukup, namun ada peningkatan. Oleh sebab itu, perlu dilakukan tindak lanjut agar hasil pembelajaran dapat mencapai keberhasilan maksimal. Oleh sebab itu, peneliti melakukan perbaikan pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas di RA Alif Medan dengan melanjutkan penelitian siklus III.

Refleksi

Keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus II ini terdapat sisi kekuatan dan kelemahannya. Adapun kekuatan dan kelemahan dari penelitian ini adalah:

- a. Kekuatan
 1. Kegiatan telah dilakukan sesuai dengan perencanaan.
 2. Metode yang digunakan adalah metode karya wisata di kebun binatang sesuai dengan masa pertumbuhan anak.
 3. Kegiatan pembelajaran dilakukan secara berkelompok.
- b. Kelemahan
 1. Anak lebih cenderung bermain dari pada fokus pada pembelajaran.

2. Masih ada anak yang bingung dalam menggunakan media belajar.
- c. Tindakan perbaikan
 1. Tindakan dilakukan pada siklus III untuk memperbaiki kegagalan dan meningkatkan keberhasilan
 2. Melakukan perencanaan ulang dengan tema dan sub tema yang disesuaikan dengan kurikulum RA.

D. Deskripsi Penelitian Siklus III

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap pembelajaran meningkatkan kecerdasan naturalistik melalui metode karya wisata di kebun binatang pada siklus II di RA Alif Medan, peneliti mengambil tindakan melakukan penelitian siklus III. Sebagaimana telah diuraikan pada bab III, prosedur penelitian yang tempuh dalam penelitian ini adalah perencanaan, tindakan, observasi dan evaluasi, serta refleksi. Apabila permasalahan/harapan belum teratasi sesuai ketentuan keberhasilan mencapai minimal 80%, maka perlu dilakukan tindakan lanjut pada siklus berikutnya sampai teratasi masalah. Adapun langkah-langkah pada siklus III ini adalah:

1. Hari Ke 1/ Selasa 25 April 2017

a. Perencanaan

- 1) Menyusun rencana kegiatan siklus III dengan tema alat komunikasi.
- 2) Menyusun rencana kegiatan harian (RKH) dengan tema alat komunikasi, dan sub tema media elektronik, sementara tema spesifiknya hand phone.
- 3) Membuat skenario perbaikan siklus II melalui metode karya wisata di Kebun Binatang.
- 4) Menyusun lembar observasi.
- 5) Menyusun alat evaluasi dan mempersiapkan media yang digunakan sebagai langkah untuk meningkatkan kecerdasan naturalistik anak pada anak RA Alif Medan.

b. Kegiatan

- 1) Anak-anak berbaris.

- 2) Berdoa` dan memberi salam.
- 3) Menirukan berbicara dengan HP
- 4) Bermain lego membentuk mainan HP.
- 5) Membuat gambar HP.
- 6) Berfoto dengan binatang menggunakan HP
- 7) Istirahat
- 8) Bermain peran” Menelephone Nenek menggunakan HP”
- 9) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 10) Berdo`a pulang dan salam

c. Skenario Perbaikan

- 1) Guru memberikan penjelasan tentang kegiatan berkarya wisata di Kebun Binatang.
- 2) Guru memberikan penjelasan tentang menjaga lingkungan, dan cara merawat binatang.
- 3) Anak didudukkan sesuai kelompoknya
- 4) Anak melakukan kegiatan berkarya wisata di Kebun Binatang Medan.
- 5) Guru memberikan arahan dan motivasi pada anak dalam kegiatan berkarya wisata di Kebun Binatang Medan

2. Hari Ke 2/ Rabu 26 April 2017

a. Perencanaan

- 1) Menyusun rencana kegiatan siklus III dengan tema alat komunikasi.
- 2) Menyusun rencana kegiatan harian (RKH) dengan tema alat komunikasi, sub tema media elektronik, dan tema spesifiknya televisi.
- 3) Membuat skenario perbaikan siklus II melalui metode karya wisata di Kebun Binatang.
- 4) Menyusun lembar observasi.
- 5) Menyusun alat evaluasi dan mempersiapkan media yang digunakan sebagai langkah untuk meningkatkan kecerdasan naturalistik anak pada anak RA Alif Medan.

b. Kegiatan

- 1) Anak-anak berbaris.
- 2) Berdoa` dan memberi salam.
- 3) Menonton kartun anak di TV
- 4) Menirukan tulisan bersambung “*televisi*”.
- 5) Membuat mainan TV dari kardus bekas.
- 6) Menonton TV acara binatang
- 7) Istirahat
- 8) Menceritakan acara TV yang sering dilihat
- 9) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 10) Berdo`a pulang dan salam

c. Skenario Perbaikan

- 1) Guru memberikan penjelasan tentang kegiatan berkarya wisata di Kebun Binatang.
- 2) Guru memberikan penjelasan tentang menjaga lingkungan, dan cara merawat binatang.
- 3) Anak didudukkan sesuai kelompoknya
- 4) Anak melakukan kegiatan berkarya wisata di Kebun Binatang Medan.
- 5) Guru memberikan arahan dan motivasi pada anak dalam kegiatan berkarya wisata di Kebun Binatang Medan

3. Hari Ke 3/ Kamis 27 April 2017

a. Perencanaan

- 1) Menyusun rencana kegiatan siklus III dengan tema alat komunikasi.
- 2) Menyusun rencana kegiatan harian (RKH) dengan tema alat komunikasi, sedangkan sub tema media elektronik, dan tema spesifiknya komputer.
- 3) Membuat skenario perbaikan siklus II melalui metode karya wisata di Kebun Binatang.
- 4) Menyusun lembar observasi.

- 5) Menyusun alat evaluasi dan mempersiapkan media yang digunakan sebagai langkah untuk meningkatkan kecerdasan naturalistik anak pada anak RA Alif Medan.

b. Kegiatan

- 1) Anak-anak berbaris.
- 2) Berdoa` dan memberi salam.
- 3) Menulis menggunakan komputer
- 4) Membuat gambar komputer melalui garis titik-titik.
- 5) Menyusun kata menggunakan tombol keyboard komputer.
- 6) Melihat cara merawat binatang menggunakan komputer
- 7) Istirahat
- 8) Menceritakan kegunaan komputer
- 9) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 10) Berdo`a pulang dan salam

c. Skenario Perbaikan

- 1) Guru memberikan penjelasan tentang menjaga lingkungan, dan cara merawat binatang.
- 2) Anak didudukan sesuai kelompoknya
- 3) Anak melakukan kegiatan pembelajaran.
- 4) Guru memberikan arahan dan motivasi pada anak dalam kegiatan.

4. Hari Ke 4/ Jumat 28 April 2017

a. Perencanaan

- 1) Menyusun rencana kegiatan siklus III dengan tema Alat komunikasi.
- 2) Menyusun rencana kegiatan harian (RKH) dengan tema alat komunikasi, dan sub tema media elektronik, sementara tema spesifiknya video.
- 3) Membuat skenario perbaikan siklus II melalui metode karya wisata di Kebun Binatang.
- 4) Menyusun lembar observasi.

- 5) Menyusun alat evaluasi dan mempersiapkan media yang digunakan sebagai langkah untuk meningkatkan kecerdasan naturalistik anak pada anak RA Alif Medan.

b. Kegiatan

- 1) Anak-anak berbaris.
- 2) Berdoa` dan memberi salam.
- 3) Merekam kegiatan menggunakan video
- 4) Meronce menggunakan CD Bekas.
- 5) Peraktek memasukkan CD dalam VCD.
- 6) Merekam kegiatan di kebun binatang dengan video
- 7) Istirahat
- 8) Menonton hasil rekaman video
- 9) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 10) Berdo`a pulang dan salam

c. Skenario Perbaikan

- 1) Guru memberikan penjelasan tentang kegiatan berkarya wisata.
- 2) Guru memberikan penjelasan tentang menjaga lingkungan, dan cara merawat binatang.
- 3) Anak didudukkan sesuai kelompoknya
- 4) Anak melakukan kegiatan berkarya wisata di Kebun Binatang Medan.
- 5) Guru memberikan arahan dan motivasi pada anak dalam kegiatan berkarya wisata di Kebun Binatang Medan.

Observasi dan Evaluasi

Hasil pengamatan pada siklus III yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran dengan metode karya wisata di kebun binatang pada anak RA Alif Medan dapat ditampilkan pada tabel berikut ini:

Tabel 17: Hasil Observasi Pada Siklus III

N O	Nama Anak	Indikator Observasi															
		Anak tertarik untuk menjaga lingkungan sekitar				Anak menyukai kegiatan di alam terbuka				Anak dapat menyayangi binatang				Anak dapat merawat binatang			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Abdul Rifat			√			√				√					√	
2	Ade Rizky Aulia			√	√					√						√	
3	Afifah Khairiyah			√			√				√					√	
4	Afifah Rizky			√			√				√					√	
5	Akbar Gading Barus			√			√				√					√	
6	Amir Zaki		√				√				√			√			
7	Aulia Andini			√			√				√					√	
8	Aulia Andini Putri			√			√				√					√	
9	Avivatur Rohimah			√			√				√					√	
10	Ayu Lestari			√			√				√					√	
11	Chairatul Musyrafi			√			√				√					√	
12	Cici Syahputri			√			√				√					√	
13	Dicky Alwi Ramadhan			√			√				√					√	
14	Indah Laras Pratiwi			√			√				√					√	
15	Laila Majenun			√		√				√						√	
16	M. Hilal			√			√				√					√	
17	M. Humam Hajiri			√			√				√					√	
18	M. Ikhwan		√			√				√				√			
19	Nuh Aulia Sari			√			√				√					√	
20	Saputri Agustina			√			√				√					√	

Keterangan:

- BB = Belum Berkembang.
- MB = Mulai Berkembang.
- BSH = Berkembang Sesuai Harapan.
- BSB = Berkembangan Sangat Baik

Tabel 18: Rekapitulasi Observasi Siklus III

NO	Kemampuan yang dicapai	BB	MB	BSH	BSB	Jumlah Anak (%)
		f1 (%)	f2 (%)	f3 (%)	f4 (%)	f3 +f4 (%)
1	Anak tertarik untuk menjaga lingkungan sekitar	0	1	1	18	19
		0%	5%	5%	90%	95%
2	Anak menyukai kegiatan di alam terbuka	0	2	1	17	18
		0%	10%	5%	85%	90%
3	Anak dapat menyayangi binatang	0	2	1	17	18
		0%	10%	5%	85%	90%
4	Anak dapat merawat binatang	0	1	1	18	19
		0%	5%	5%	90%	95%

Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

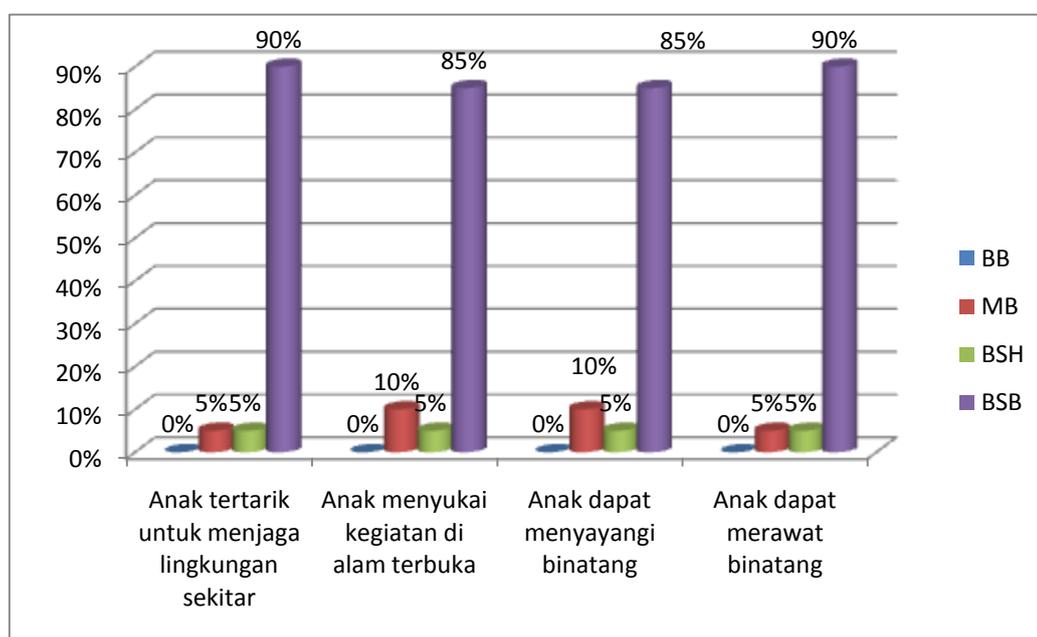
Keterangan :

P = Prosentase kemunculan

f = Nilai yang diperoleh tiap anak

N = Jumlah seluruh anak

Grafik 04. Kecerdasan Naturalistik Anak Pada Siklus III



Berdasarkan hasil observasi pada siklus III tentang kecerdasan naturalistik pada anak RA Alif Medan dapat diketahui bahwa:

1. Anak tertarik untuk menjaga lingkungan sekitar, yang belum berkembang tidak ada 0 anak (0%), mulai berkembang ada 1 anak (5%), berkembang sesuai harapan ada 1 anak (5%), berkembang sangat baik ada 18 anak (90%).
2. Anak menyukai kegiatan di alam terbuka, yang belum berkembang tidak ada lagi 0 anak (0%), mulai berkembang ada 2 anak (10%), berkembang sesuai harapan ada 1 anak (5%), berkembang sangat baik ada 17 anak (85%).
3. Anak dapat menyayangi binatang, yang belum berkembang tidak ada lagi 0 anak (0%), mulai berkembang ada 2 anak (10%), berkembang sesuai harapan ada 1 anak (5%), berkembang sangat baik ada 17 anak (85%).
4. Anak dapat merawat binatang, yang belum berkembang tidak ada 0 anak (0%), mulai berkembang ada 1 anak (5%), berkembang sesuai harapan ada 1 anak (5%), berkembang sangat baik ada 18 anak (90%).

Berdasarkan hasil analisis data pada siklus III tersebut dapat diketahui keberhasilan rata-rata pada siklus III ini adalah:

Tabel 19. Rata-Rata Kecerdasan Naturalistik Anak Pada Siklus III

NO	Kemampuan yang dicapai	BSH	BSB	Jumlah Anak (%)
		f3 (%)	f4 (%)	f3 +f4 (%)
1	Anak tertarik untuk menjaga lingkungan sekitar	1	18	19
		5%	90%	95%
2	Anak menyukai kegiatan di alam terbuka	1	17	18
		5%	85%	90%
3	Anak dapat menyayangi binatang	1	17	18
		5%	85%	90%
4	Anak dapat merawat binatang	1	18	19
		5%	90%	95%
Rata-Rata				92,5%

Berdasarkan hasil analisis data pada siklus III, dapat diketahui kecerdasan naturalistik pada anak RA Alif Medan melalui metode karya wisata dengan ketentuan keberhasilan minimal BSH adalah:

1. Anak tertarik untuk menjaga lingkungan sekitar, berkembang sesuai harapan ada 1 anak (5%), berkembang sangat baik ada 18 anak (90%).
2. Anak menyukai kegiatan di alam terbuka, berkembang sesuai harapan ada 1 anak (5%), berkembang sangat baik ada 17 anak (85%)
3. Anak dapat menyayangi binatang, berkembang sesuai harapan ada 1 anak (5%), berkembang sangat baik ada 17 anak (85%).
4. Anak dapat merawat binatang, berkembang sesuai harapan ada 1 anak (5%), berkembang sangat baik ada 18 anak (90%).

Setelah data dihitung maka diperoleh rata-rata secara keseluruhan adalah 92,5%. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata kecerdasan naturalistik anak melalui metode karya wisata di kebun binatang pada anak RA Alif Medan sangat baik. Oleh sebab itu, peneliti, teman sejawat, dan kolaborator sepakat pencapaian telah maksimal.

Refleksi

- a. Kegiatan telah dilakukan sesuai dengan perencanaan.
- b. Metode yang digunakan adalah karya wisata sambil bermain sesuai dengan masa pertumbuhan anak.
- c. Kegiatan pembelajaran dilakukan secara berkelompok.

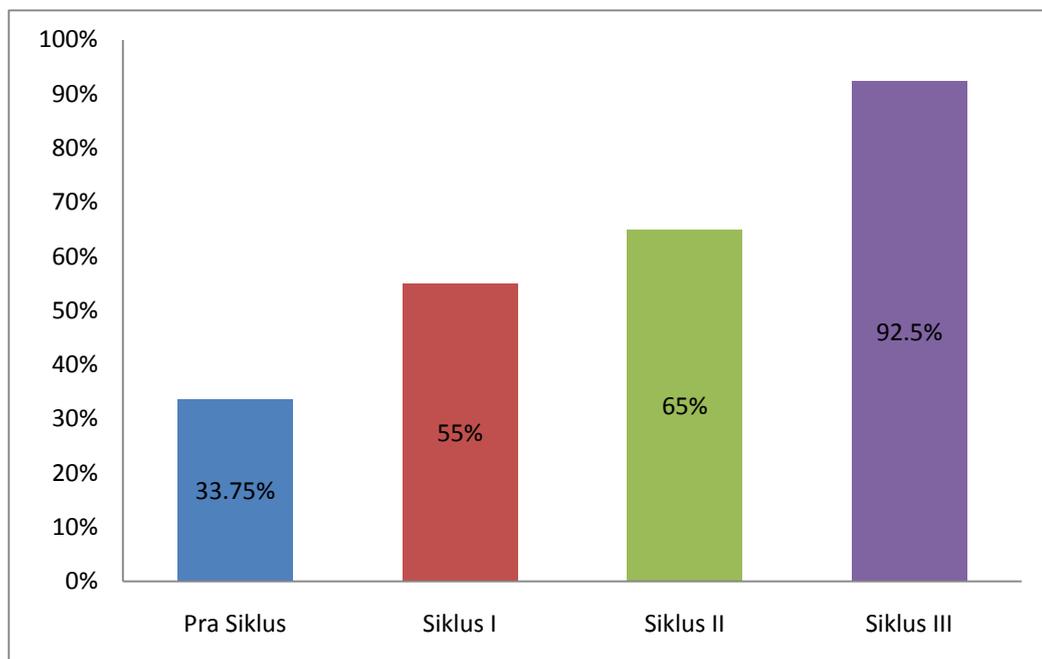
E. Pembahasan Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan naturalistik anak melalui metode karya wisata di kebun binatang pada anak kelompok B RA Alif Medan setelah dilakukan penelitian mengalami peningkatan pada setiap siklus baik secara individu maupun komulitaif (keseluruhan). Peningkatan terlihat setelah menggunakan metode karya wisata di kebun binatang Medan pada anak RA Alif Kecamatan Medan Helvetia. Pada pembelajaran siklus I, siklus II dan siklus III. Peneliti melakukan observasi terlebih dahulu sebelum melakukan tindakan.

Hasil observasi kecerdasan naturalistik melalui metode karya wisata di kebun binatang pada anak RA Alif Medan pada siklus terlihat mengalami peningkatan. Proses pembelajaran melalui metode karya wisata pada setiap siklus telah sesuai rencana. Peningkatan hasil kecerdasan naturalistik anak selama proses pembelajaran pada siklus I belum mencapai harapan peneliti. Keberhasilan dalam penelitian ini ditetapkan bahwa seluruh indikator observasi mencapai 80% dengan ketentuan minimal berkembang sesuai harapan BSH dan berkembang sangat baik BSB. Oleh sebab itu, peneliti melanjutkan penelitian pada siklus II, dan siklus III sampai pencapaian 80%. Hasil penelitian dari seluruh indikator tercapai pada siklus III.

Proses pembelajaran pada siklus II dan III merupakan tindakan lanjutan dari kegiatan siklus I. Peningkatan kecerdasan naturalistik yang terjadi sejak siklus I, dan terus berlanjut hingga siklus II, dan III. Berdasarkan hasil observasi pra siklus dapat diketahui bahwa secara keseluruhan rata-rata hasil penelitian dari sejak pra siklus hingga siklus III diperoleh rata-ratanya adalah 33,75%, pada siklus I naik menjadi 55%, pada siklus II naik lagi menjadi 65%, pada siklus III naik lagi menjadi 92,5%. Apabila hasil ini digambarkan adalah:

Grafik 05. Peningkatan Hasil Penelitian Secara Komulatif Dalam Bentuk Persen



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Hasil penelitian meningkatkan kecerdasan naturalistik melalui metode karya wisata pada anak RA Alif Medan berhasil dilakukan dengan hasil terjadi peningkatan sesuai yang diharapkan. Pencapaian sebagaimana diharapkan mulai terjadi pada siklus I. Hasil penelitian ini dapat peneliti simpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil observasi pra siklus dapat diketahui secara komuliatif atau keseluruhan keberhasilan pada pra siklus hingga siklus III. Proses pembelajaran pada siklus II dan III merupakan tindakan lanjutan dari kegiatan siklus I. Peningkatan hasil kecerdasan naturalistik yang terjadi sejak siklus I, dan terus berlanjut hingga siklus II, dan III. Berdasarkan hasil observasi pra siklus dapat diketahui bahwa secara keseluruhan rata-rata hasil penelitian dari sejak pra siklus hingga siklus III adalah: Pada pra siklus rata-rata yang diperoleh adalah 33,75%, pada siklus I naik menjadi 55%, pada siklus II naik lagi menjadi 65%, pada siklus III naik lagi menjadi 92,5%.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan naturalistik dapat ditingkatkan melalui metode karya wisata pada anak kelompok B RA Alif Medan. Setelah dilakukan penelitian mengalami peningkatan pada setiap siklus baik secara individu maupun komulitaif (keseluruhan). Peningkatan kecerdasan naturalistik anak terlihat setelah menggunakan metode karya wisata.

B. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti dapat memberikan sara-saran sebagai berikut:

1. Bagi guru

- a. Guru perlu mengembangkan dan memanfaatkan metode atau media pembelajaran, agar anak merasa senang dan termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran serta dapat menguasai materi sedini mungkin.
- b. Karena kecerdasan merupakan dasar untuk menguasai pengetahuan yang lainnya, termasuk pengetahuan dan ajaran Agama Islam. Salah satu cara yang dapat diterapkan yaitu dengan menggunakan media atau metode pembelajaran.

2. Bagi Lembaga

- a. Perlunya lembaga menyiapkan sarana pembelajaran yang menarik bagi anak.
- b. Peningkatan kualitas pembelajaran lebih utama dari pada pembangunan fisik atau gedung.

3. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Perlu adanya penelitian lain oleh peneliti selanjutnya secara terencana untuk meningkatkan kualitas sekolah.
- b. Peneliti lainnya perlu membuat sebuah pembaharuan yang dapat menggali potensi dan bakat anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta. 2006.
- Armstrong, Thomas. *Kecerdasan Multiple Didalam Kelas*. terj. Dyah Widya Prabaningrum. Jakarta: Indeks. 2013.
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2008.
- Asnawir dan Usman, Basyiruddin. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pres. 2012.
- Azhari, Ririn. *Upaya Meningkatkan Kecerdasan Naturalistik Anak Dalam Belajar Menggambar Menggunakan Media Tumbuh-Tumbuhan Di RA Raudhatus Suffah Medan Belawan*. Skripsi. Medan: FAI UMSU. 2014.
- Daryanto, Rahmi. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Univesitas Terbuka. 2011.
- Dharmamulya, Sukirman, dkk. *Permainan Tradisional*. Yogyakarta: Kepel Press. 2008.
- Djajadisastra, Jusuf. *Metode-Metode Mengajar*. Bandung: Angkasa. 2012.
- Djamarah, Syaiful Bahri, dan Zain, Aswan. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2010.
- Gardner, Howard. *Multiple Intelligences*. Jakarta: Daras Books. 2013.
- Hidayat, Otib Satibi. *Metode Pengembangan Moral dan Nilai-Nilai Agama*. Jakarta: Universitas Terbuka. 2012.
- Jufri, Ahmad Jamaludin. *Permainan Tradisional Membangun Kecerdasan Jamak*. Jakarta: Media TK Sentra: V. 2011.
- Khumairah, Siti. *Upaya Guru Meningkatkan Kecerdasan Naturalistik Anak Melalui Pemanfaatan Barang Bekas Menjadi Bahan Belajar Dan Bermain Pada Kelompok B RA Ummi Stabat*. Skripsi. Medan: FAI UMSU. 2014.
- Kusumah, Wijaya dan Dwitagama, Dedi. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Indeks. 2011.

- Musfiroh, Tadkiroatun. *Pegembangan Kecerdasan Majemuk*. Jakarta: Universitas Terbuka. 2010.
- Nasution, S. *Didaktik Asas-Asas Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2010.
- Nurhamidah. *Upaya Meningkatkan Kognitif Anak Mengenal Warna Skunder dan Tersier Melalui Kegiatan Karya Wisata Di RA Al-Hidayah Medan Sunggal*. Skripsi. Medan: FAI UMSU. 2014.
- Roestiyah. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta. 2008.
- Sudjana, Nana dan Rival, Ahmad. *Media Pengajaran; Penggunaan dan Pembuatannya*. Bandung: CV. Sinar Baru. 2011.
- Sujiono, Yuliani Nurani, dan Sujiono, Bambang. *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*. Jakarta: PT. Indeks. 2010.
- Sujiono, Yuliani Nurani. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks. 2009.
- Sunandar, Checep. *Teknik dan Media Belajar*. Jakarta: Agresindo. 2010.
- Suyanto, Slamet. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas. 2010.
- Yaumi, Muhammad. *Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences*. Jakarta: Dian Rakyat. 2012.

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU- PKP 1
(APKG-PKP I)
LEMBAR PENILAIAN
KEMAMPUAN MERENCANAKAN KEGIATAN PENGEMBANGAN**

NAMA MAHASISWA	: WINDA SARI
NPM	: 1401240108 P
TEMPAT MENGAJAR	: RA ALIF MEDAN
KELAS	: B
TEMA	: ALAT KOMUNIKASI
SIKLUS KE	: III
WAKTU	: 08.00-11.00 WIB
TANGGAL	: 25-28 April 2017

A. RKH/RK PERBAIKAN

1. Merumuskan atau menentukan indikator perbaikan kegiatan pembelajaran dan menentukan kegiatan perbaikan

1.1. Merumuskan indikator perbaikan kegiatan pengembangan

				√
--	--	--	--	---

1.2. Menentukan kegiatan perbaikan yang sesuai

				√
--	--	--	--	---

dengan masalah yang diperbaiki

Rata-rata butir 1 = A

5

2. Menentukan alat dan bahan yang sesuai dengan kegiatan perbaikan

2.1. Menentukan alat yang akan digunakan dalam kegiatan perbaikan pengembangan

				√
--	--	--	--	---

- 2.2. Menentukan bahan yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan pengembangan dengan materi perbaikan

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 2 = B

5

B. Skenario Perbaikan

3. Menentukan tujuan perbaikan hal-hal yang harus diperbaiki dan langkah-langkah perbaikkan

- 3.1 Menentukan tujuan perbaikan

				√
--	--	--	--	---

- 3.2. Menentukan hal-hal yang harus diperbaiki

				√
--	--	--	--	---

- 3.3. Menuliskan langkah-langkah perbaikan

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 3 = C

5

4. Merancang pengelolaan kelas perbaikan kegiatan pengembangan

- 4.1. Menentukan penataan ruang kelas

				√
--	--	--	--	---

- 4.2. Menentukan cara-cara pengorganisasian anak agar dapat berpartisipasi dalam kegiatan pengembangan

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 4 = D

5

5. Merencanakan alat dan cara penilaian perbaikan kegiatan

5.1. Menentukan alat penilaian perbaikan

kegiatan pengembangan .

				√
--	--	--	--	---

5.2. Menentukan cara penilaian perbaikan

Pengembangan

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 5 = E

5

6. Tampilan dokumen rencana perbaikan pembelajaran

6.1. Keindahan, kebersihan, dan kerapian

				√
--	--	--	--	---

6.2. Penggunaan bahasa tulis

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 6 = F

5

$\begin{aligned} \text{NILAI APKF 1} &= R \\ R &= \frac{5+5+5+5+5+5}{6} = 5 \end{aligned}$
--

Medan, 28 April 2017

Penilai II

Maya Chairani, S.Pd.I.

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU- PKP 2
(APKG-PKP 2)
LEMBAR PENILAIAN
KEMAMPUAN MELAKSANAKAN PERBAIKAN KEGIATAN
PENGEMBANGAN**

NAMA MAHASISWA	: WINDA SARI
NPM	: 1401240108 P
TEMPAT MENGAJAR	: RA ALIF MEDAN
KELAS	: B
TEMA	: ALAT KOMUNIKASI
SIKLUS KE	: III
WAKTU	: 08.00-11.00 WIB
TANGGAL	: 25-28 April 2017

1. Menata ruang dan sumber belajar serta

melaksanakan tugas rutin

1.1. Menata ruang dan sumber belajar sesuai

perbaikan kelas

				√
--	--	--	--	---

1.2. Melaksanakan tugas rutin sesuai perbaikan

Kegiatan

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 1 = A

5

2. Melaksanakan perbaikan kegiatan

2.1. Melaksanakan pembukaan kegiatan sesuai

perbaikan kegiatan

2.2. Melaksanakan kegiatan pengembangan yang sesuai dengan tujuan penelitian, anak, situasi, dan lingkungan

				√
--	--	--	--	---

				√
--	--	--	--	---

2.3. Menggunakan alat bantu pembelajaran yang sesuai dengan tujuan perbaikan anak situasi dan lingkungan.

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 2 = B

5

3. Mengelola Interaksi kelas

3.1. Memberikan petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan perbaikan pengembangan

				√
--	--	--	--	---

3.2. Menangani pertanyaan dan respon anak

				√
--	--	--	--	---

3.3. Memelihara ketertiban anak

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 3 = C

5

4. Bersikap terbuka dan lues membantu mengembangkan sikap positif anak terhadap kegiatan bermain sambil belajar

4.1. Menunjukkan sikap ramah, luwes, terbuka penuh pengertian dan sabar kepada anak

				√
--	--	--	--	---

4.2. Menunjukkan kegiatan dalam membimbing

				√
--	--	--	--	---

4.3. Membantu anak menumbuhkan kepercayaan diri

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 4 = D

5

5. Mendemonstrasikan kemampuan khusus

5.1. Berorientasi pada kebutuhan anak
menciptakan suasana yang kreatif dan
inovatif

				√
--	--	--	--	---

5.2. Mengembangkan kecakan hidup

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 5 = E

5

6. Melaksanakan penilaian selama proses kegiatan pengembangan dengan perbaikan kegiatan

6.1. Melaksanakan penilaian selama proses kegiatan
pengembangan sesuai dengan perbaikan kegiatan

				√
--	--	--	--	---

6.2. Melaksnaakan penilain pada akhir kegiatan
sesuai perbaikan kegiatan pengembangan

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 6 = F

5

7. Kesan umum pelaksanaan perbaikan kegiatan pengembangan

7.1. Keefektipan proses perbaikan

				√
--	--	--	--	---

7.2. Peka terhadap ketidak sesuaian perilaku
anak

				√
--	--	--	--	---

7.3. Penampilan guru dalam perbaikan kegiatan

pengembangan

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 7 = G

5

NILAI APKF 1 =R

$$R = \frac{5+5+5+5+5+5+5}{7} = 5$$

7

Medan, 28 April 2017

Penilai II

Maya Chairani, S.Pd.I.

**UPAYA MENINGKATKAN KECERDASAN NATURALISTIK MELALUI METODE KARYA WISATA DI KEBUN BINATANG
PADA ANAK KELOMPOK B RA ALIF MEDAN**

RENCANA KEGIATAN MINGGUAN (RKM) SIKLUS I

RKH	PEMBUKAAN	INTI	PENUTUP
I	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo`a dan Salam 3. Membaca do`a minum Air Zam-Zam 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membandingkan isi air zam-zam dalam botol 2. Melipat kertas membentuk kotak air zam-zam 3. Memberi minum rusa 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bercerita kisah air Zam-zam 2. Diskusi tentang pembelajaran yang baru dilakukan hari ini 3. Do`a Pulang dan salam
II	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo`a dan Salam 3. Menjaga kebersihan air laut 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggambar pendangan laut 2. Membandingkan rasa air laut dan air sungai 3. Memberi makan burung camar 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membaca sajak "Laut biru" 2. Diskusi tentang pembelajaran yang baru dilakukan hari ini 3. Do`a Pulang dan salam
III	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo`a dan Salam 3. Berfantasi berenang di sungai 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat gambar ikan dengan teknik mozaik 2. Menempelkan gambar ikan dengan kertas origami 3. Memberi makanan ikan di kolam 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peraktek memasukkan benda yang terapung. 2. Diskusi tentang pembelajaran yang baru dilakukan hari ini 3. Do`a Pulang dan salam
IV	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo`a dan Salam 3. Berlomba mengisi air dalam botol 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melukis gambar payung dengan teknik magic 2. Meniru tulisan "Air Hujan" 3. Memandikan binatang dalam kandang seperti air hujan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyayikan lagu "tik..tik... tik.. turun hujan. 2. Diskusi tentang pembelajaran yang baru dilakukan hari ini 3. Do`a Pulang dan salam
V	Libur Wafat Isa Al-Masih	Libur Wafat Isa Al-Masih	Libur Wafat Isa Al-Masih

Mengetahui Kepala RA Alif

Peneliti

Murnilawati, S.Pd. I

Winda Sari.

**UPAYA MENINGKATKAN KECERDASAN NATURALISTIK MELALUI METODE KARYA WISATA DI KEBUN BINATANG
PADA ANAK KELOMPOK B RA ALIF MEDAN**

RENCANA KEGIATAN MINGGUAN (RKM) SIKLUS II

RKH	PEMBUKAAN	INTI	PENUTUP
I	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo`a dan Salam 3. Melambungkan balon sambil bergerak 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menirukan tulisan “Balon Udara” 2. Membandingkan tingginya balon terbang 3. Merawat binatang sakit dengan memberikan bantuan udara menggunakan balon 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meniup balon 2. Diskusi tentang pembelajaran yang baru dilakukan hari ini 3. Do`a Pulang dan salam
II	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo`a dan Salam 3. Menyanyikan lagu “bermain layang-layang” 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menirukan tulisan bersambung”<i>layangan</i>” 2. Membuat layang-layang 3. Menggambarkan binatang yang ada dikebun binatang dalam layangan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membandingkan panjang pendek benang layang-layang. 2. Diskusi tentang pembelajaran yang baru dilakukan hari ini 3. Do`a Pulang dan salam
III	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo`a dan Salam 3. Mempergakan tari kipas 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat kipas dari kertas 2. Mewarnai kipas 3. Melihat perawatan binatang yang sakit dikebun binatang. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan kegunaan udara 2. Diskusi tentang pembelajaran yang baru dilakukan hari ini 3. Do`a Pulang dan salam
IV	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo`a dan Salam 3. Merangkak menghindari kebakaran 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat gambar korek api dengan teknik kolase 2. Menirukan pola kubus dan balok 3. Melihat baby kera yang di beri listrik di kebun binatang 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyebutkan kegunaan api 2. Diskusi tentang pembelajaran yang baru dilakukan hari ini 3. Do`a Pulang dan salam
V	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo`a dan Salam 3. Berjalan-jalan disekitar kebun binatang 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun lilin dari yang tinggi ke rendah 2. Membuat urutan bilangan dengan lilin 3. Merayakan ulang tahun di kebun binatang 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bernyanyi lagu “lilin kecil” 2. Diskusi tentang pembelajaran yang baru dilakukan hari ini 3. Do`a Pulang dan salam

Mengetahui Kepala RA Alif

Peneliti

**UPAYA MENINGKATKAN KECERDASAN NATURALISTIK MELALUI METODE KARYA WISATA DI KEBUN BINATANG
PADA ANAK KELOMPOK B RA ALIF MEDAN**

RENCANA KEGIATAN MINGGUAN (RKM) SIKLUS III

RKH	PEMBUKAAN	INTI	PENUTUP
I	Libur Isra` Mi`raj	Libur Isra` Mi`raj	Libur Isra` Mi`raj
II	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo`a dan Salam 3. Menirukan berbicara dengan HP 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bermain lego membentuk mainan HP 2. Membuat gambar HP 3. Berfoto dengan binatang menggunakan HP 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bermain peran” Menelephon nenek menggunakan HP” 2. Diskusi tentang pembelajaran yang baru dilakukan hari ini 3. Do`a Pulang dan salam
III	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo`a dan Salam 3. Menonton kartun anak di TV 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menirukan tulisan bersambung “<i>Televisi</i>” 2. Membuat mainan TV dari kardus bekas 3. Menonton TV acara binatang 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menceritakan acara TV yang sering di lihat 2. Diskusi tentang pembelajaran yang baru dilakukan hari ini 3. Do`a Pulang dan salam
IV	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo`a dan Salam 3. Menulis menggunakan komputer 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat gambar komputer melalui garis titik-titik 2. Menyusun kata menggunakan tombol keyboard komputer 3. Melihat cara merawat binatang menggunakan komputer 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menceritakan kegunaan komputer 2. Diskusi tentang pembelajaran yang baru dilakukan hari ini 3. Do`a Pulang dan salam
V	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo`a dan Salam 3. Merekam kegiatan menggunakan video 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meronce menggunakan CD bekas 2. Peraktek memasukkan CD dalam VCD 3. Merekam kegiatan di kebun binatang dengan video 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menonton hasil rekaman video 2. Diskusi tentang pembelajaran yang baru dilakukan hari ini 3. Do`a Pulang dan salam

Mengetahui Kepala RA Alif

Peneliti

RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS I

Nama RA : RA ALIF
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : II/ 14
 Tema : Air, Udara, dan Api/ Air
 Hari/Tanggal : Senin, 10 April 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT / SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti aturan	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris.	Bel Sekolah Tamborin	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdo`a sebelum melakukan kegiatan	➤ Berdoa dan salam		Observasi		Religius	Religius
Menhahafal Do`a	➤ Membaca Do`a Minum Air Zam-zam	Materi Do`a Sehari-hari	Unjuk Kerja		Mandiri	Mandiri
Membandingkan sedikit dan banyak	Kegiatan Inti ± 120 menit ➤ Membandingkan isi air zam-zam dalam botol	Air zam-zam	Unjuk Kerja		Kreatif	Mandiri
Membuat bentuk-bentuk mainan	➤ Melipat kertas membentuk kotak Air Zam-zam	Kertas karton	Unjuk Kerja		Kreatif	Mandiri
Merawat binatang kesayangan	➤ Memberi minum rusa	Air	Observasi		Kreatif	Mandiri

Bercerita dan menceritakan cerita yang diceritakan guru	Istirahat 20 Menit <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci Tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan Minum ➤ Bermain 	Air, Kain lap Anak dan guru Bekal				
	Kegiatan Penutup 10 Menit <ul style="list-style-type: none"> ➤ Bercerita kisah air Zam-zam ➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok ➤ Do`a pulang dan salam 	Gambar Tamborin	Unjuk kerja Observasi Observasi		Kreatif	Mandiri

Mengetahui Kepala RA ALIF

Murnilawati, S.Pd. I

Medan, 10 April 2017
Peneliti

Winda Sari.

RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS I

Nama RA : RA ALIF
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : II/ 14
 Tema : Air, Udara, dan Api/ Air
 Hari/Tanggal : Selasa, 11 April 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT / SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris. ➤ Berdoa dan salam ➤ Menjaga kebersihan air laut	Bel Sekolah Tamborin	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdo`a sebelum melakukan kegiatan (ASK)			Observasi		Religius	Religius
Bercerita		Kegiatan Inti ± 120 menit ➤ Menggambar pemandangan laut	Guru	Unjuk Kerja		Kreatif
Menggambar pemandangan	Kartun		Observasi		Kreatif	Mandiri

Membandingkan rasa asin dan tawar	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Membandingkan rasa air laut dan air sungai 	Air garam dan air tawar	Unjuk Kerja		Kreatif	Mandiri
Memberi makan binatang kesayangan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Memberi makan burung bangau 	Ikan	Observasi		Mandiri	Mandiri
Membaca sajak	Istirahat 20 Menit	Air, Kain lap Anak dan guru Bekal Lapangan dan alat permainan				
	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci Tangan 					
	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Berdoa 					
	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Makan dan Minum 					
	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Bermain 					
	Kegiatan Penutup 10 Menit	Anak	Observasi		Kreatif	Mandiri
	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Membaca Sajak “Laut Biru” 		Unjuk Kerja			
	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok 					
	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Do`a pulang dan salam 	Tamborin	Observasi			

Mengetahui Kepala RA ALIF

Murnilawati, S.Pd. I

Medan, 11 April 2017
Peneliti

Winda Sari.

RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS I

Nama RA : RA ALIF
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : II/ 4
 Tema : Air, Udara, dan Api/ Air
 Hari/Tanggal : Rabu, 12 April 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT / SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti aturan (ASK) Berdo'a sebelum melakukan kegiatan (ASK) Berfantasi	Kegiatan Awal ± 30 menit <ul style="list-style-type: none"> ➤ Berbaris. ➤ Berdoa dan salam ➤ Berfantasai berenang di sungai 	Bel Sekolah Tamborin Anak	Observasi Observasi Observasi		Disiplin Religius Kreatif	Disiplin Religius Mandiri

Menggambar dengan teknik	Kegiatan Inti ± 120 menit					
	➤ Membuat gambar ikan dengan teknik mozaik	LKA	Observasi		Kreatif	Mandiri
Menempelkan gambar	➤ Menempelkan gambar ikan dengan kertas origami	Kertas origami	Unjuk Kerja		Kreatif	Mandiri
Terampil menggunakan tangan kanan dan kiri	➤ Memberi makan ikan di kolam	Pakan ikan	Observasi		Kreatif	Mandiri
	Istirahat 20 Menit					
	➤ Cuci Tangan	Air, Kain lap				
	➤ Berdoa	Anak dan guru				
	➤ Makan dan Minum	Bekal				
	➤ Bermain	Lapangan dan alat permainan				
	Kegiatan Penutup 10 Menit					
Demonstrasi dan praktek langsung	➤ Memasukkan benda yang terapung ke air	Plastik, daun, kertas	Observasi		Kreatif	Mandiri
	➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok		Observasi			
	➤ Do`a pulang dan salam		Observasi			

Murnilawati, S.Pd. I

Winda Sari.

RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS I

Nama RA : RA ALIF
Kelompok : B
Semester/Minggu : II/ 4
Tema : Air, Udara, dan Api/ Air
Hari/Tanggal : Kamis, 13 April 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT / SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris.	Bel	Observasi		Disiplin	Disiplin

Berdo`a sebelum melakukan kegiatan (ASK)	➤ Berdoa dan salam	Sekolah	Observasi		Religius	Religius
Memasukkan air dalam botol	➤ Berlomba mengisi air dalam botol	Tamborin	Observasi		Kreatif	Disiplin
	Kegiatan Inti ± 120 menit					
Melukis	➤ Melukis gambar payung degan teknik mozaik	Kanfasi	Unjuk Kerja		Kreatif	Disiplin
Meniru tulisan	➤ Meniru tulisan “Air Hujan”	LKA	Observasi		Kreatif	Disiplin
Merawat binatang kesayangan	➤ Memandikan binatang dalam kandang seperti air hujan	Pompa air	Observasi		Kreatif	Disiplin
	Istirahat 20 Menit					
	➤ Cuci Tangan	Air, Kain lap				
	➤ Berdoa	Anak dan guru				
	➤ Makan dan Minum	Bekal				
	➤ Bermain	Lapangan dan alat permainan				
	Kegiatan Penutup 10 Menit					
Bernyanyi bersama	➤ Menyanyikan lagu “tik..tik.. turun hujan”	Anak	Observasi		Kreatif	Disiplin
	➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok		Observasi			

	➤ Do`a pulang dan salam	Tamborin	Observasi			
--	-------------------------	----------	-----------	--	--	--

Mengetahui Kepala RA ALIF

Medan, 13 April 2017
Peneliti

Murnilawati, S.Pd. I

Winda Sari.

RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS II

Nama RA : RA ALIF
Kelompok : B
Semester/Minggu : II/ 15
Tema : Air, Udara, dan Api/ Udara, dan Api
Hari/Tanggal : Senin, 17 April 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT / SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit <ul style="list-style-type: none"> ➤ Berbaris. ➤ Berdoa dan salam ➤ Melambungkan balon sambil bergerak 	Bel Sekolah Tamborin	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan (ASK)			Observasi		Religius	Religius
Melompat dan memukul balon		Balon	Observasi		Rasa ingin tahu	Berani mengambil resiko
Menirukan tulisan	Kegiatan Inti ± 120 menit <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menirukan tulisan “Balon Udara” 	LKA	Observasi		Rasa ingin tahu	Mandiri
Membandingkan tinggi dan rendah	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Membandingkan tingginya balon terbang 	Balon	Unjuk kerja		Rasa ingin tahu	Berani mengambil resiko
Merawat binatang kesayangan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Merawat binatang sakit dengan bantuan udara menggunakan balon 	Balon	Observasi		Rasa ingin tahu	Berani mengambil resiko
	Istirahat 20 Menit <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci Tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan Minum ➤ Bermain 	Air, Kain lap Anak dan guru Bekal Lapangan dan alat permainan				
	Kegiatan Penutup 10 Menit <ul style="list-style-type: none"> ➤ Meniup balon 					

Meniup balon	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok ➤ Do`a pulang dan salam 	Balon	Observasi		Rasa ingin tahu	Berani mengambil resiko
			Observasi			
		Tamborin	Observasi			

Mengetahui Kepala RA ALIF

Medan, 17 April 2017
Peneliti

Murnilawati, S.Pd. I

Winda Sari.

Nama RA : RA ALIF
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : II/ 15
 Tema : Air, Udara, dan Api/ Udara, dan Api
 Hari/Tanggal : Selasa, 18 April 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT / SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris. ➤ Berdoa dan salam ➤ Menyanyikan lagu” bermain layang-layang”	Bel Sekolah Tamborin	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdo`a sebelum melakukan kegiatan (ASK)			Observasi		Religius	Religius
Bernyanyi gembira		Guru/anak	Unjuk Kerja		Rasa ingin tahu	Kerjasama
Menirukan bentuk tulisan	Kegiatan Inti ± 120 menit ➤ Menirukan tulisan sambung “layangan” ➤ Membuat layang-layang	LKA	Observasi		Rasa ingin tahu	Berani mengambil resiko
Membuat mainan		Kertas, benang, dan bambu	Unjuk Kerja		Rasa ingin tahu	Berani mengambil resiko
Menggambar	➤ Menggambar binatang yang ada di kebun binatang dalam layangan	Kertas	Observasi		Rasa ingin tahu	Berani mengambil resiko
	Istirahat 20 Menit ➤ Cuci Tangan ➤ Berdoa	Air, Kain lap Anak dan guru				

Membandingkan panjang dan pendek	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Makan dan Minum ➤ Bermain 	Bekal Lapangan dan alat permainan				
	<p>Kegiatan Penutup 10 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Membandingkan panjang pendek benang layang-layang ➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok 	Benang	Observasi		Rasa ingin tahu	Berani mengambil resiko
	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Do`a pulang dan salam 	Tamborin	Observasi			

Mengetahui Kepala RA ALIF

Murnilawati, S.Pd. I

Medan, 18 April 2017
Peneliti

Winda Sari.

RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS II

Nama RA : RA ALIF
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : II/ 15
 Tema : Air, Udara, dan Api/ Udara, dan Api
 Hari/Tanggal : Rabu, 19 April 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT / SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris.	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdo`a sebelum melakukan kegiatan (ASK)	➤ Berdoa dan salam		Observasi		Religius	Religius
Bergerak mengikuti irama	➤ Memperagakan tali kipas	Tape/kipas	Unjuk Kerja		Rasa ingin tahu	Berani mengambil resiko
Membuat mainan	Kegiatan Inti ± 120 menit ➤ Membuat kipas dari kertas	Kertas	Unjuk kerja		Rasa ingin tahu	Berani mengambil resiko
Mewarnai	➤ Mewarnai kipas	LKA	Observasi		Rasa ingin tahu	Berani mengambil resiko
Menyaksikan perawatan binatang kesayangan	➤ Melihat perawatan binatang yang sakit dikebun binatang	Anak	Observasi		Rasa ingin tahu	Berani mengambil resiko
	Istirahat 20 Menit ➤ Cuci Tangan	Air, Kain lap				
	➤ Berdoa	Anak dan guru				

Bercerita dan menceritakan kembali	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Makan dan Minum ➤ Bermain 	Bekal Lapangan dan alat permainan				
	<p>Kegiatan Penutup 10 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menjelasakn kegunaan udara ➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok ➤ Do`a pulang dan salam 	Guru	Unjuk kerja		Rasa ingin tahu	Berani mengambil resiko
		Tamborin	Observasi			

Mengetahui Kepala RA ALIF

Murnilawati, S.Pd. I

Medan, 19 April 2017
Peneliti

Winda Sari.

RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS II

Nama RA : RA ALIF
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : II/ 15
 Tema : Air, Udara, dan Api/ Udara, dan Api
 Hari/Tanggal : Kamis, 20 April 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT / SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI						
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN					
Mengikuti aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris. ➤ Berdoa dan salam ➤ Merangkak menghindari Kebakaran	Bel Sekolah Tamborin	Observasi		Disiplin	Disiplin					
Berdo`a sebelum melakukan kegiatan (ASK)							Anak	Observasi		Religius	Religius
Merangkak											
Membuat gambar dengan teknik kolase	Kegiatan Inti ± 120 menit ➤ Membuat gambar korek api dengan teknik kolase ➤ Menirukan pola kubus dan balok	Kertas karton	Unjuk kerja		Rasa ingin tahu	Berani mengambil resiko					
Menirukan bentukgeometri											

Menyaksikan kejadian	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Melihat baby kera yang diberi listrik di kebun binatang <p>Istirahat 20 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci Tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan Minum ➤ Bermain <p>Kegiatan Penutup 10 Menit</p>	Anak	Observasi		Rasa ingin tahu	Berani mengambil resiko
Tanya jawab kegunaan dan bahaya api	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyebutkan kegunaan api ➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok ➤ Do`a pulang dan salam 	Air, Kain lap Anak dan guru Bekal Lapangan dan alat permainan Anak/ guru	Observasi Observasi		Rasa ingin tahu	Berani mengambil resiko
		Tamborin	Observasi			

Mengetahui Kepala RA ALIF

Murnilawati, S.Pd. I

Medan, 20 April 2017
Peneliti

Winda Sari.

RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS II

Nama RA : RA ALIF
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : II/ 5
 Tema : Binatang Halal, Haram, dan Qurban/ Binatang Halal
 Hari/Tanggal : Jumat, 21 April 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT / SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti aturan (ASK) Berdo'a sebelum melakukan kegiatan (ASK) Menirukan langkah binatang	Kegiatan Awal ± 30 menit	Bel Sekolah Tamborin Anak	Observasi		Disiplin	Disiplin
	➤ Berbaris.					
	➤ Berdoa dan salam					
	➤ Berjalan-jalan disekitar kebun binatang	Observasi		Rasa ingin tahu	Berani mengambil resiko	
	Kegiatan Inti ± 120 menit					
Menyusun benda dari yang tinggi hingga	➤ Menyusun lilin dari yang	Lilin	Unjuk kerja		Rasa ingin tahu	Berani mengambil

yang rendah	tinggi kepada yang rendah					resiko
Berhitung 1-20	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Membuat urutan bilangan dari lilin 	Lilin	Unjuk Kerja		Rasa ingin tahu	Berani mengambil resiko
Kecil menjadi sahabat	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Merayakan ulang tahun dikebun binatang 	Anak	Observasi		Rasa ingin tahu	Berani mengambil resiko
	<p>Istirahat 20 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci Tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan Minum ➤ Bermain 	Air, Kain lap Anak dan guru Bekal Lapangan dan alat permainan				
	<p>Kegiatan Penutup 10 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Bernyanyi lagu lilin kecil ➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok ➤ Do`a pulang dan salam 	Guru/ Anak	Unjuk kerja Observasi		Rasa ingin tahu	Berani mengambil resiko
Bernyanyi gembira		Tamborin	Observasi			

Mengetahui Kepala RA ALIF

Murnilawati, S.Pd. I

Medan, 21 April 2017
Peneliti

Winda Sari.

RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS III

Nama RA : RA ALIF
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : II/ 16
 Tema : Alat Komunikasi/ Media Elektronik
 Hari/Tanggal : Selasa, 25 April 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT / SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris.	Bel Sekolah Tamborin	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdo`a sebelum melakukan kegiatan (ASK)	➤ Berdoa dan salam		Observasi		Religius	Religius

Menirukan gerakan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menirukan berbicara dengan HP 	HP	Unjuk Kerja		Demokratis	Komunikatif
Menciptakan bentuk	<p>Kegiatan Inti ± 120 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Bermain lego membentuk mainan HP 	Lego konstruktif	Unjuk Kerja		Demokratis	Komunikatif
Meniru pola dengan teknik	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Membuat gambar HP 	Kertas	Unjuk Kerja		Demokratis	Komunikatif
Menggunakan benda dengan benar	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Berfoto dengan binatang menggunakan HP 	HP	Observasi		Demokratis	Komunikatif
	<p>Istirahat 20 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci Tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan Minum ➤ Bermain 	Air, Kain lap Anak dan guru Bekal				
	<p>Kegiatan Penutup 10 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Bermain peran menelepon nenek menggunakan HP 	HP	Observasi		Demokratis	Komunikatif
Bermain peran	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok ➤ Do`a pulang dan salam 	Tamborin	Observasi			

Mengetahui Kepala RA ALIF

Murnilawati, S.Pd. I

Medan, 25 April 2017
Peneliti

Winda Sari.

RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS III

Nama RA : RA ALIF
Kelompok : B
Semester/Minggu : II/ 16
Tema : Alat Komunikasi/ Media Elektronik
Hari/Tanggal : Rabu, 26 April 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT / SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN

	➤ Do`a pulang dan salam		Observasi			
--	-------------------------	--	-----------	--	--	--

Mengetahui Kepala RA ALIF

Medan, 26 April 2017
Peneliti

Murnilawati, S.Pd. I

Winda Sari.

RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS III

Nama RA : RA ALIF
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : II/ 16
 Tema : Alat Komunikasi/ Media Elektronik

Hari/Tanggal

: Kamis, 27 April 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT / SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit <ul style="list-style-type: none"> ➤ Berbaris. ➤ Berdoa dan salam ➤ Menulis menggunakan komputer 	Bel Sekolah Tamborin	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan (ASK)			Observasi		Religius	Religius
Menulis dengan elektronik		Kegiatan Inti ± 120 menit <ul style="list-style-type: none"> ➤ Membuat gambar komputer melalui garis titik-titik ➤ Menyusun kata menggunakan tombol keyboard komputer ➤ Melihat cara merawat binatang menggunakan komputer 	Laptop		Unjuk Kerja	Demokratis
Membuat gambar	Gambar		Observasi	Demokratis	Komunikatif	
Menyusun huruf menjadi kata	Tombol komputer		Unjuk Kerja	Demokratis	Komunikatif	
Menyaksikan peristiwa	Laptop		Observasi	Demokratis	Komunikatif	
	Istirahat 20 Menit <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci Tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan Minum ➤ Bermain 	Air, Kain lap Anak dan guru Bekal				
		Lapangan dan alat				

Tanya jawab dan praktek langsung	Kegiatan Penutup 10 Menit <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menceritakan kegunaan komputer ➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok ➤ Do'a pulang dan salam 	permainan				
		Gambar	Observasi		Demokratis	Komunikatif
		Tamborin	Observasi			

Mengetahui Kepala RA ALIF

Murnilawati, S.Pd. I

Medan, 27 April 2017
Peneliti

Winda Sari.

RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS III

Nama RA : RA ALIF
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : II/ 16
 Tema : Alat Komunikasi/ Media Elektronik
 Hari/Tanggal : Jumat, 28 April 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT / SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris. ➤ Berdoa dan salam ➤ Merekam kegiatan menggunakan video	Bel Sekolah Tamborin	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdo`a sebelum melakukan kegiatan (ASK)			Observasi		Religius	Religius
Merekam kegiatan		Handycame	Unjuk Kerja		Demokratis	Komunikatif
Membuat berbagai macam	Kegiatan Inti ± 120 menit ➤ Meronce menggunakan CD bekas ➤ Praktek memasukkan CD dalam DVD ➤ Merekam kegiatan dikebun binatang menggunakan video	CD	Observasi		Demokratis	Komunikatif
Peraktek langsung		CD/DVD	Unjuk Kerja		Demokratis	Komunikatif
Menggunakan benda dengan benar		Handycame	Observasi		Demokratis	Komunikatif
	Istirahat 20 Menit ➤ Cuci Tangan ➤ Berdoa	Air, Kain lap				

Melihat hasil kerja	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Makan dan Minum ➤ Bermain 	Anak dan guru Bekal					
	<p>Kegiatan Penutup 10 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menonton hasil rekaman video 	Lapangan dan alat permainan	Handycame	Observasi		Demokratis	Komunikatif
	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok ➤ Do`a pulang dan salam 		Tamborin	Observasi			

Mengetahui Kepala RA ALIF

Murnilawati, S.Pd. I

Medan, 28 April 2017
Peneliti

Winda Sari.

RENCANA KEGIATAN MINGGUAN PRA SIKLUS

RKH	PEMBUKAAN	INTI	PENUTUP
I	<ol style="list-style-type: none"> Berbaris Berdo`a dan Salam Tanya jawab tentang perbuatan benar atau salah 	<ol style="list-style-type: none"> Bergerak Bebas dengan irama lagu becak Meniru tulisan "Becak" Menggambar bebas bentuk becak dengan tumbuh-tumbuhan 	<ol style="list-style-type: none"> Menyanyikan lagu "Becak" Diskusi tentang pembelajaran yang baru dilakukan hari ini Do`a Pulang dan salam
II	<ol style="list-style-type: none"> Berbaris Berdo`a dan Salam Menceritakan kisah Nabi Nuh 	<ol style="list-style-type: none"> Meniru lipatan kertas bentuk perahu Membuat perahu dari plastisin Menggambar bebas bentuk perahu dengan tumbuh-tumbuhan 	<ol style="list-style-type: none"> Tanya jawab seputar perahu Diskusi tentang pembelajaran yang baru dilakukan hari ini Do`a Pulang dan salam
III	<ol style="list-style-type: none"> Berbaris Berdo`a dan Salam Berfantasai seperti mengendalikan Delman 	<ol style="list-style-type: none"> Menghubungkan garis titik-titik bentuk kuda Menyesun kepingan puzzle dengan bentuk delman Menggambar bebas bentuk delman dengan tumbuh-tumbuhan 	<ol style="list-style-type: none"> Menyanyikan lagu naik Delman Diskusi tentang pembelajaran yang baru dilakukan hari ini Do`a Pulang dan salam
IV	<ol style="list-style-type: none"> Berbaris Berdo`a dan Salam Menyanyikan lagu sepeda baru 	<ol style="list-style-type: none"> Mengelompokkan potongan gambar yang dibutuhkan dalam merakit sepeda Membuat ban sepeda dengan lidi dan koran Menggambar bebas bentuk sepeda dengan tumbuh-tumbuhan 	<ol style="list-style-type: none"> Menyanyikan lagu "kring-kring goes-goes" Diskusi tentang pembelajaran yang baru dilakukan hari ini Do`a Pulang dan salam
V	<ol style="list-style-type: none"> Berbaris Berdo`a dan Salam Berjalan zig-zag dengan gaya membawa mobil 	<ol style="list-style-type: none"> Menghitung jumlah mobil dari balok mini Membuat mainan mobil-mobilan 3. Tidak membuang sampah keluar mobil 	<ol style="list-style-type: none"> Tanya jawab seputar kelengkapan mobil. Diskusi tentang pembelajaran yang baru dilakukan hari ini Do`a Pulang dan salam

Mengetahui Kepala RA ALIF

Peneliti

Murnilawati, S.Pd. I

Winda Sari.

RENCANA KEGIATAN HARIAN PRA SIKLUS

Nama RA : RA ALIF
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : II/ 3
 Tema : Rekreasi/ Alat Transportasi
 Hari/Tanggal : Jumat, 27 Januari 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT / SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris.	Bel Sekolah Tamborin	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdo`a sebelum melakukan kegiatan (ASK)	➤ Berdoa dan salam		Observasi		Religius	Religius
Berjahn zig-zag melatih otot	➤ Berjalan zig-zag dengan gaya membawa mobil	Anak	Unjuk Kerja		Realistis	Disiplin
Menghitung 1-10	Kegiatan Inti ± 120 menit ➤ Menghitung jumlah mobil dari balok mini	Balok angka	Observasi		Kerja keras	Disiplin
Demonstrasi dan peraktek	➤ Membuat mainan mobil-mobilan	Kaleng susu, dan roda	Unjuk Kerja		Kerja keras	Disiplin

Tanya jawab	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Tidak membuang sampah keluar mobil 	Sampah	Observasi		Kerja keras	Realistis
	<p>Istirahat 20 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci Tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan Minum ➤ Bermain 	Air, Kain lap				
	<p>Kegiatan Penutup 10 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Tanya jawab seputar klengkapan mobil ➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok ➤ Do`a pulang dan salam 	Anak dan guru Bekal				
Tanya jawab		Lapangan dan alat permainan				
			Observasi		Kerja keras	Realistis
			Observasi			
		Tamborin	Observasi			

Mengetahui Kepala RA ALIF

Murnilawati, S.Pd. I

Medan, 27 Januari 2017
Peneliti

Winda Sari.

